

SKRIPSI

**INOVASI PELAYANAN ADMINISTRASI DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PINRANG**



Oleh:

IRMA

Nomor Induk Mahasiswa : 105611101520

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

INOVASI PELAYANAN ADMINISTRASI DINAS

KEPENDUDUKAN DAN PECATATAN SIPIL

KABUPATEN PINRANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara (S.AP)

Disusun dan Diajukan Oleh :

IRMA

Nomor Induk Mahasiswa : 105611101520

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Inovasi Pelayanan Administrasi Dinas Kependudukan
dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : IRMA

No. Stambuk/Nim : 105611101520

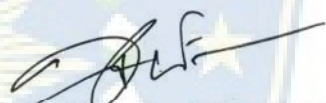
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si



Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi
Negara


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si


Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si


HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh TIM penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0263/FSP/A.4-II/V/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) dalam program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Makassar pada hari Selasa, 21 Mei 2024.

Mengetahui:

KETUA

SEKERTARIS


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

NBM: 730727


Dr. Andi Lahur Prianto, S.IP., M.Si

NBM: 992797

Tim Penguji:

1. Dr. H. Mappamiring, M.Si
2. Dr. Jaelan Usman, M.Si
3. Muhammad Randhy Akbar, S. IP, M.Si


()
()

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang Bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : IRMA

Nomor Induk Mahasiswa : 105611101520

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar hasil penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik dan pemberian sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Februari 2024

Yang Menyatakan


IRMA

ABSTRAK

Irma, Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si, Muhammad Randhy Akbar, S.IP, M.Si.
Inovasi Pelayanan Administrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi pelayanan publik melalui UP3SK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk menggambarkan inovasi oleh Everett M Rogers yaitu : *Relative Advantage* (Keuntungan relative), *Compabiity* (Kesesuaian), *Complexity* (Kerumitan), *Triability* (Kemungkinan), dan *Observability* (Kemudahan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pelayanan publik melalui UP3SK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang dapat dilihat berdasarkan atribut inovasi menurut Rogers. Pada "*five attributes of inovations*" *relative advantage* diketahui bahwa keuntungan dari adanya inovasi pelayanan UP3SK meminimalisir praktek percaloan dan lebih memudahkan masyarakat. Pada atribut *compability* menjelaskan bahwa inovasi pelayanan sesuai dengan keinginan masyarakat dalam proses pengurusan dokumen yang lebih mudah. Atribut *complexity* menjelaskan bahwa tidak ada kerumitan dalam pengurusan dan juga dalam proses pelayanan UP3SK. Atribut *triability* juga menjelaskan bahwa tidak adanya fase uji coba kepada masyarakat dalam pelayanan UP3SK hanya ada percobaan uji teknis di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang. Pada atribut *Observability* menunjukkan bahwa selama pelayanan UP3SK berjalan, telah sesuai dengan keinginan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang yakni untuk memudahkan masyarakat dalam pengurusan dokumen penting dan meminimalisir percaloan atau pungutan liar.

Kata Kunci : *inovasi, pelayanan publik, up3k.*

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Inovasi Pelayanan Administrasi Negara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Hanya dengan semangat dan motivasi membuat penulis menyelesaikan skripsi ini. Serta adanya dukungan berupa moril dan materil dari berbagai pihak sehingga mempermudah penulisan skripsi ini. Penulis juga hendak menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Alimuddin dan Ibu Warda serta keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang menjadi peyemangat luar biasa bagi penulis. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si dan Bapak Muhammad Randhy Akbar, S.IP, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluagkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi atas penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos. M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang selama ini turut membantu dalam kelengkapan berkas yang berhubungan dengan administarsi perkuliahan dan kegiatan akademik.
4. Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos., M.Ap selaku Sekretaris Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan semangat.
5. Kepada seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal pengetahuan dan membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.
6. Seluruh informan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengambil data dalam keperluan penelitian.
7. Terima Kasih untuk saudara tak sedarah saya yaitu, Mursidin, Hildayani dan Selpi Sukaesi yang senantiasa memberikan nasehat, dukungan dan doa yang takhenti-hentinya.

8. Terima Kasih untuk saudara-saudara seperjuangan Next Generation And A, KKP dan teman-teman seangkatan sospol 2020 Universitas Muhammadiyah Makassar.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Teori dan Konsep Inovasi Pelayanan Administrasi.....	12
C. Kerangka Pikir	24
D. Fokus Penelitian.....	25
E. Deskripsi Fokus Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
B. Jenis dan Tipe Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Daftar Informan Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
G. Pengabsahan Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	48

C. Pembahasan.....	61
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara di Indonesia adalah sesuatu hal yang menarik untuk dibahas karena pelayanan publik yang telah dilaksanakan Indonesia masih belum bisa memastikannya memuaskan karena masih banyak keluhan masyarakat dalam proses pelayanan dari berbagai sudut pandang penampilan Negara sebagai penyedia jasa masyarakat membutuhkan penonton mengambil tanggung jawab dan terus bekerja untuk itu untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan meningkatkan pelayanan publik. Karena harus ada inovasi dalam pelayanan publik dimana bentuk-bentuk yang efektif dan efisien dapat diciptakan dalam penyediaan pelayanan public berkualitas bagi seluruh masyarakat yang menginginkannya Mengelolah dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat di negara tersebut. Pemerintah mempunyai penyedia layanan berbagai pelayanan publik yang diperlukan layanan internal untuk melaksanakan perjanjian atau jasa lainnya dengan kebutuhan masyarakat di lapangan pendidikan, kesehatan, utilitas dan lain-lain. (Pebriani, Roma 2019). Dalam (Rahmawati et al., 2021).

Pada dasarnya layanan publik merupakan aspek penting itu juga menjadi perhatian penting pemerintah - pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan publik meluncurkan layanan ini Periklanan adalah aktivitas internal apa pun kerangka pengaturan, pengawasan, pembinaan, menawarkan fasilitas,

layanan dan banyak lagi oleh pejabat pemerintah sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masyarakat. Pola perkembangan era pelayanan publik seharusnya membuat pukulan inovasi teknis sesuai dengan keadaan perkembangan pelayanan publik yang modern untuk mengoptimalkan layanan. melayani di bidang administrasi Populasi adalah jenis layanan yang menjamin terpenuhinya hak manajemen, seperti pelayanan publik perlindungan terkait jika tidak ada dokumen kependudukan perlakuan diskriminatif (Dewi & Parwiyanto, 2003).

Terminologi umum, inovasi adalah salah satu ide kreatif dimana diimplementasikan untuk menyelesaikan tekanan dari suatu masalah (Sangkala, 2014: 26) Osborne & Brown dalam Rahayu Y.S (2015: 81), menyatakan bahwa inovasi merupakan representasi dari ketidakberlanjutan kondisi dimasa yang lalu. Ketidakberlanjutan ini menjadi karakteristik yang membedakan inovasi dari perubahan. Lebih lanjut dikatakan inovasi adalah pengenalan terhadap elemen baru elemen baru kedalam pelayanan organisasi dalam bentuk sebuah pengetahuan baru, organisasi baru, manajemen atau keterampilan proses yang baru. Pugh dalam Rahayu Y.S (2015: 84), menyatakan inovasi adalah sebuah pengenalan atas fitur baru dalam organisasi. Inovasi dicerminkan oleh produk – produk dan proses produksi baru, kemajuan dalam teknologi komunikasi, organisasi dan layanan baru disektor publik dan sektor non-profit. Inovasi organisasi berkaitan dengan adopsi sebuah ide atau perilaku yang sifatnya baru bagi organisasi yang mengadopsinya. Secara lebih khusus, inovasi didefinisikan sebagai sebuah awal penggunaan ide oleh sebuah organisasi dengan tujuan yang

sama. Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa inovasi memiliki nilai tambah karena keterbaruan yang dibawa ke dalam organisasi. (Hamdam, 2020).

Salah satu inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang yang memberikan pelayanan publik, dekat masyarakat dalam hal kepemilikan kependudukan sesuai dengan keinginan tanpa mendatangi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yakni inovasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling). Hal itulah yang diharapkan oleh pemerintah dan khususnya Dinas Kependudukan dan Registrasi Warga Sipil melakukan inovasi atau terobosan baru. Inovasi sendiri berarti sebuah proses pembaharuan yang di hasilkan dari ide – ide kreatif dari kelompok atau individu. Inovasi yang di maksudkan dalam hal ini adalah inovasi yang berkaitan dengan pelayanan pengelolaan kependudukan yang membawa model pelayanan dan perubahan yang dilakukan pada layanan. Berbicara tentang inovasi sama saja berbicara pada penggunaan teknologi (Dan et al., n.d.).

Hal itulah yang diharapkan oleh pemerintah dan khususnya Dinas Kependudukan dan Registrasi Warga sipil melakukan inovasi atau terobosan baru. Inovasi sendiri berarti sebuah proses pembaharuan yang dihasilkan dari ide-ide kreatif kelompok atau seorang individu Inovasi yang dimaksud dalam hal ini adalah inovasi yang berkaitan dengan pelayanan pengelolaan kependudukan yang membawa perubahan model pelayanan atau perubahan yang dilakukan pada layanan. Berbicara tentang inovasi sama saja dengan berbicara pada penggunaan teknologi (Dan et al., n.d.).

Salah satu pelayanan terhadap masyarakat adalah pengelolaan pendaftaran

penduduk yang merupakan tanggung jawab pemerintah kota/kabupaten, dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa/kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk, hingga setiap warga terdaftar secara administrasi sebagai warga negara Indonesia dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan muncul perubahan di tahun 2013. Perubahan itu di tandai dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Perubahan tersebut menekankan KTP Elektronik dan KTP berlaku seumur hidup. (Hamdam, 2020).

Inovasi sosial didefinisikan sebagaiperubahan dalam struktur budaya, normative dan regulasi pada sebuah masyarakat dimana mereka menjadikan sumber daya kolektif lebih baik dan dapat memperbaiki kondisi ekonomi dan sosialnya (Hamalainen & Heiskala, 2007 dalam Wibowo, 2016). Lebih jelasnya, inovasi sosial merupakan sebuah produk, proses produksi ataupun teknologi seperti inovasi secara umum, selain itu juga merupakan sebuah prinsip, sebuah ide, bagian dari kebijakan atau undang-undang, sebuah gerakan sosial, sebuah intervensi atau gabungan dari semuanya (Dhewanto, 2013 dalam Wibowo, 2016). Sebenarnya, kata sosial dalam inovasi sosial merujuk bahwa inovasi ini harus lahir dari pemikiran bersama, diantara seluruh pemangku kepentingan, seperti pihak rakyat, pemerintah, swasta, sektor sosial, kaum pendidik, dll. Dalam inovasi sosial juga perlu dibuka kesempatan khusus untuk menampung segala pemikiran, pendapat dan kritik yang berpotensi membangun dan menyelesaikan masalah yang dihadapi bersama (Wibowo, 2016). Pada era teknologi yang semakin berkembang ini, inovasi sosial perlu diterapkan oleh seluruh masyarakat maupun

pemangku kepentingan. Karena dalam inovasi sosial akan melahirkan proses untuk menghasilkan inovasi solutif yang benar-benar mampu menyelesaikan masalah yang dialami. (Asmara & Rahayu, 2019)

Politik merupakan suatu proses atau metode pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat menyangkut proses pengambilan Keputusan untuk memenuhi tujuan Bersama dengan membuat kebijakan -kebijakan umum. Ranah politik yang memberikan peluang yang sama pada semua kalangan maupun golongan masyarakat termasuk Perempuan. Menurut Undang- Undang Dasar 1945 secara formal tidak ada perbedaan antara laki-laki dan Perempuan, pada pasal 27 UUD 1945 menegaskan bahwa semua orang sama kedudukannya di hadapan hukum (Budiardjo, 2008).

Manusia dalam hidupnya dipengaruhi oleh budaya dimana dia berada, seperti nilai-nilai, ketakutan dan perilaku atau masyarakat yang kemudian menghasilkan budaya sosial atau budaya masyarakat. Menurut Robbin (1999) budaya organisasi adalah sistem nilai bersama dalam suatu organisasi yang menentukan tingkat bagaimana para karyawan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Budaya organisasi juga didefinisikan sebagai suatu nilai-nilai yang mempedomani sumber daya manusia dalam menghadapi permasalahan eksternal dan usaha memahami nilai-nilai yang ada serta mengerti bagaimana mereka harus bertindak dan bertingkah laku. Dari berbagai pengertian yang dikemukakan tersebut, dapatlah dinyatakan bahwa budaya ini merupakan cara hidup termasuk di dalamnya cara berpikir, bertindak dan sebagainya dalam suatu komunitas tertentu organisasi/ Perusahaan/masyarakat, sehingga

membedakan karakteristik suatu komunitas dengan yang lainnya.

Inovasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) adalah inovasi pelayanan publik yang diperkenalkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil. Salah satu cara mensosialisasikan UP3SK ini ke masyarakat adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang secara langsung menghubungkan pelayanan dengan masyarakat, seperti pelaksanaan pelayanan mobil keliling yang mencapai kantor desa/kelurahan, dan lembaga permasyarakatan di Kabupaten Pinrang. Tujuan yang dilakukan UP3SK ini untuk mendekatkan pelayanan permohonan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil kepada masyarakat dengan cara mengadakan pelayanan mobil keliling yang mencapai lokasi-lokasi yang lebih jauh dan sulit dijangkau oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaan UP3SK, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang juga melakukan sosialisasi ke masyarakat. Adapun beberapa Langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Kampanye Sosial Media yaitu masyarakat di arahkan untuk menggunakan platform sosial media yang populer seperti Facebook, Instagram, Youtube dan lain-lain. Untuk mendapatkan informasi- informasi mengenai UP3SK.
2. Pengumuman : UP3SK melakukan pengumuman melalui berbagai media, seperti koran, radio dan televisi untuk memberikan informasi tentang jadwal dan lokasi pelayanan, serta tujuan dan manfaat pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

3. Penggunaan buku data penduduk : UP3SK menerbitkan buku data kependudukan yang berisi informasi tentang penduduk dan kependudukan, serta tujuan dan manfaat pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Buku ini membantu masyarakat memahami pentingnya pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

4. Pelayanan Jemput Bola : UP3SK melakukan pelayanan jemput bola, di mana petugas UP3SK pergi ke rumah warga untuk melayani pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil keliling. Hal ini membantu meningkatkan partisipasi masyarakat yang memiliki kesulitan untuk datang ke kantor.

5. Kerjasama dengan Lembaga : UP3SK bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain, seperti sekolah dan organisasi masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam proses pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan dalam latar belakang mengenai Inovasi Pelayanan Administrasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) di Kabupaten Pinrang, yaitu Bagaimana inovasi pelayanan UP3SK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Inovasi Pelayanan Administrasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang. Dengan menggunakan ke 5 (lima) indikator.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah di atas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan dalam bidang Inovasi Pelayanan.
 - b. Sebagai referensi atau pijakan untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Inovasi Pelayanan
2. Manfaat Praktis
 - a. Selain untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta pengalaman, juga sebagai sarana untuk bahan pembelajaran dan berlatih bagi penulis.
 - b. Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi Disdukcapil Kabupaten Pinrang sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam penataan Kembali Pelayanan Administrasi guna untuk meminimalisir permasalahan dalam Pelayanan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Inovasi Pelayanan Administrasi

No	Nama Penulis/ Tahun/ Judul	Masalah	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Yusril Reza Fahrezy et al., 2023) efektivitas inovasi cdr (cari, data, rekam) resque jemput bola di dinas kependudukan kabupaten pinrang.	Bagaimana efektivitas inovasi cdr (cari, data, rekam) resque jemput bola di dinas kependudukan kabupaten pinrang.	Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, studi dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis data interaktif dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan di lapangan.	Dari hasil penelitian yang diperoleh dengan inovasi pelayanan CDR (Cari, Data, Rekam) <i>Resque</i> jemput Bola di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. 1. Pelayanan CDR (Cari, Data, Rekam) <i>Resque</i> Jemput Bola ini memiliki tujuan untuk memudahkan dan membantu masyarakat yang membutuhkan dokumen administrasi kependudukan yang dimana sasaran target dari pelayanan ini yaitu masyarakat yang mengalami sakit, lansia, disabilitas dan orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) yang tidak dapat langsung ke kantor untuk mengurus dokumen kependudukannya. 2. CDR <i>Resque</i> ini dapat dilakukan

				<p>dengan cara menghubungi <i>Call Center</i> selanjutnya menunggu persetujuan dari kepala dinas untuk dijadwalkan dan diturunkan Tim <i>CDR Resque</i> kelapangan.</p> <p>3. Tahapan selanjutnya bisa dengan cara menyurat langsung ke kantor, di mana masyarakat dapat melaporkan ke pemerintah setempat apabila ada masyarakat yang membutuhkan identitas kependudukan lalu pihak pemerintah setempat dalam hal ini pihak desa, kelurahan dan kecamatan untuk koordinasikan dan dilakukan penyuratan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, lalu setelah surat laporan diterima, selanjutnya menunggu disposisi dan dijadwalkan, tim <i>CDR Resque</i> turun kelapangan untuk melakukan perekaman.</p>
2.	(Andi M.Zulfikar et al., 2020) inovasi pelayanan publik melalui sistem	Bagaimana inovasi pelayanan publik melalui sistem informasi aspirasi	Berdasarkan jenis penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian deskriptif	1. Hasil penelitian Dinas Komunikasi adalah dinas yang mempunyai tugas melaksanakan daerah di bidang pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta melaksanakan tugas

	informasi aspirasi publik dan pengaduan di dinas komunikasi dan informatika kabupaten sidrap	publik dan pengaduan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten sidrap	kualitatif.	<p>pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dan pemerintah provinsi dimana dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan Pembangunan dan pengembangan sistem informasi, pengembangan dan pemeliharaan jaringan computer antar bidangnya.</p> <p>2. Sistem informasi aspirasi publik dan pengaduan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan pengaduannya. Sistem ini dapat diakses dengan dua cara yakni Via Website dan SMS.</p> <p>3. Dengan adanya inovasi SIAPP diharapkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat sebab masyarakat selalu menuntut perubahan-perubahan yang semakin lebih bagus, demikian juga tuntutan perubahan oleh masyarakat yang semakin modern kepada para aparatur pemerintah mengenai pelayanan publik.</p>
3	(Haerana et al., 2022) upaya pengembangan inovasi melalui jaringan inovasi pelayanan publik	Bagaimana upaya pengembangan inovasi melalui jaringan inovasi pelayanan publik	Jenis penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kualitatif	<p>1. Website Jaringan Inovasi Pelayanan Publik Provinsi Sul-Sel adalah https://jipp.sulselprov.go.id. Di website ini tersedia semua data tentang top inovasi yang telah terimplementasikan dengan baik. Sehingga para pelaksana layanan publik dapat saling bertukar informasi tentang layanan publik guna dapat memotivasi pelaksana layanan untuk</p>

				<p>selalu kreatif menciptakan layanan baru demi kualitas layanan terbaik.</p> <p>2. Inovasi yang diciptakan dan tersebar di sejumlah Organisasi Perangkat Daerah, Awalnya di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dilakukan seleksi, lalu data proposal inovasi tersebut di submit ke sistem JIPP kemudian dipresentasikan oleh inovatornya dan jika berkualitas maka akan dimasukkan pada kategori Top Inovasi tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.</p>
--	--	--	--	--

Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan (Yusril Reza Fahrezy et al., 2023) hasil penelitian tersebut adalah inovasi pelayanan CDR (Cari, Data, Rekam) *Resque* jemput Bola di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pelayanan CDR (Cari, Data, Rekam) *Resque* Jemput Bola ini memiliki tujuan untuk memudahkan dan membantu masyarakat yang membutuhkan dokumen administrasi kependudukan yang dimana sasaran target dari pelayanan ini yaitu masyarakat yang mengalami sakit, lansia, disabilitas dan orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) yang tidak dapat langsung ke kantor untuk mengurus dokumen kependudukannya. CDR *Resque* ini dapat dilakukan dengan cara menghubungi *Call Center* selanjutnya menunggu persetujuan dari kepala dinas untuk dijadwalkan dan diturunkan Tim CDR *Resque* kelapangan. Tahapan selanjutnya bisa dengan cara menyurat langsung ke kantor, di mana masyarakat dapat melaporkan ke pemerintah setempat apabila ada masyarakat yang membutuhkan

identitas kependudukan lalu pihak pemerintah setempat dalam hal ini pihak desa, kelurahan dan kecamatan untuk koordinasikan dan dilakukan penyuratan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, lalu setelah surat laporan diterima, selanjutnya menunggu disposisi dan dijadwalkan, tim CDR *Resque* turun kelapangan untuk melakukan perekaman.

Peneliti selanjutnya (Andi M.Zulfikar et al., 2020) dari hasil penelitian Dinas Komunikasi adalah dinas yang mempunyai tugas melaksanakan daerah di bidang pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dan pemerintah provinsi dimana dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan Pembangunan dan pengembangan sistem informasi, pengembangan dan pemeliharaan jaringan computer antar bidangnya. Sistem informasi aspirasi publik dan pengaduan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan pengaduannya. Sistem ini dapat diakses dengan dua cara yakni Via Website dan SMS. Dengan adanya inovasi SIAPP diharapkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat sebab masyarakat selalu menuntut perubahan-perubahan yang semakin lebih bagus, demikian juga tuntutan perubahan oleh masyarakat yang semakin modern kepada para aparatur pemerintah mengenai pelayanan publik.

Peneliti selanjutnya (Haerana et al., 2022) . Website Jaringan Inovasi Pelayanan Publik Provinsi Sul-Sel adalah <https://jipp.sulselprov.go.id>. Di website ini tersedia semua data tentang top inovasi yang telah terimplementasikan dengan baik. Sehingga para pelaksana layanan publik dapat saling bertukar informasi tentang layanan publik guna

dapat memotivasi pelaksana layanan untuk selalu kreatif menciptakan layanan baru demi kualitas layanan terbaik. Inovasi yang diciptakan dan tersebar di sejumlah Organisasi Perangkat Daerah, Awalnya di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dilakukan seleksi, lalu data proposal inovasi tersebut di submit ke sistem JIPP kemudian dipresentasikan oleh inovatornya dan jika berkualitas maka akan dimasukkan pada kategori Top Inovasi tingkat Provinsi Sulawesi Selatan

B. Teori dan Konsep Inovasi Pelayanan Administrasi

1. Teori Inovasi

Teori Inovasi berasal dari kata latin memperbaharui, dan baru belakangan ini dikenal dalam kosakata bahasa tersebut. Bahasa Inggris sebagai inovasi dan inovasi artinya mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang baru. Pada mulanya inovasi dimaknai negatif dengan nuansa revolusi dan perubahan radikal. Barulah definisi inovasi berubah menjadi “kreasi” yang lebih positif. sesuatu yang baru' atau menciptakan sesuatu yang baru. Pemahaman modern tentang inovasi pertama kali muncul dalam Kamus Bahasa Inggris Oxford edisi 1939 sebagai " meluncurkan produk baru'. Inovasi dipahami sebagai sebuah proses menciptakan produk baru (barang dan jasa), memperkenalkan metode atau ide baru atau menciptakan perubahan atau perbaikan bertahap (Suwarno, 2008).

Menurut Everett M. Rogers (1995) menjelaskan bahwa “inovasi adalah sebuah ide, praktik, atau barang yang dianggap baru oleh individu atau entitas pengadopsi lainnya,” inovasi adalah ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau entitas adopsi lainnya. Lebih lanjut (Suami et al., 2016)

inovasi erat kaitannya dengan ide. ide-ide baru yang berguna, inovasi tidak ada artinya jika tidak ada memberikan manfaat.

Teori Inovasi adalah salah satunya sisi yang sangat mengesankan, Menurut Rogers (dalam (Rahmawati et al., 2021) inovasi adalah sebuah ide, praktik, atau objek individu baru satu sama lain unit adopsi. (Attahara, 2018). Menurut situs web, inovasi dengan usulan perubahan pengenalan teknologi dan penggunaan peralatan baru dalam organisasi. (Kesehatan, 2007: 7). Pentingnya inovasi tidak terbatas pada konstruksi dan pembaruan, tetapi mereka juga dapat didefinisikan secara luas dengan ide-ide baru untuk menciptakan produk, proses dan layanan (Susanto, 2010:128).

Menurut Hamel, inovasi itu didefinisikan seperti prinsip, proses dan perubahan praktik atau perubahan manajemen tradisional bentuk lama organisme yang memberikan pengaruh dampak yang signifikan terhadap kegiatan pengelolaan. (Juga, 2012: 34) Berdasarkan interpretasi tersebut maka inovasi tidak sama dengan inovasi teknologi atau peralatan baru serta ruang lingkupnya area yang lebih luas seperti produk, proses dan bentuk layanan yang menunjukkan perubahan dalam praktik organisasi. Proses inovasi sedang berlangsung Faktanya, ini adalah proses yang rumit, dan itu tidak bisa dianggap sederhana menunjukkan hal-hal baru.

Menurut Mulgan dan Albury ol inovasi adalah penciptaan dan implementasi proses, produk, layanan, dan metode layanan baru merupakan hasil pembangunan yang nyata efisiensi dan efektivitas atau kualitas pelayanan, maka pembaruan dianggap berhasil. (Muluk, 2008:44). Oleh karena itu inovasi

Pelayanan publik sukses besar jenis layanan, baik berupa ide orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang menyediakan manfaat bagi masyarakat. Layanan berita penontonnya sendiri tidak menuntut apapun penemuan baru, tapi mungkin pendekatan kontekstual baru. (Attahara, 2018).

1. Konsep Inovasi

a. Pengertian Inovasi

Inovasi merupakan suatu konsep yang berkembang seiring berjalannya waktu sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman (Ilismawati, 2016). Dari segi Bahasa, menurut Kamus Saku Oxford Learner dalam Suharsaputra (2016:243), inovasi berarti “ide-ide baru, metode-metode, dsb berinovasi” (new ideas, method, inovations) artinya “melakukan perubahan, memperkenalkan baru; “. ”sesuatu “ (mengubah, memperkenalkan hal-hal baru). Menurut Drucker dan Hasselbein (Suharsaputra, 2016: 243-244), ide-ide baru muncul dari kreativitas atau kelompok, kemudian ide-ide baru tersebut diimplementasikan dalam beberapa bentuk untuk kepentingan orang dalam praktek. Individu, kelompok atau organisasi dan implementasinya menyebabkan perubahan pada individu, kelompok atau organisasi, sebaliknya dikatakan bahwa inovasi adalah perubahan yang menciptakan dimensi efisiensi baru. Sedangkan (Suami et al., 2016) mengartikan inovasi secara sederhana sebagai ide-ide baru yang berhasil, artinya inovasi erat kaitannya dengan ide-ide baru yang bermanfaat. Inovasi dapat dikatakan

sebagai suatu konsep pemikiran yang didasarkan pada kebutuhan individu dan kelompok.

Menurut PERMENPAN dan Eeformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018, inovasi pelayanan publik selanjutnya disebut inovasi adalah keberhasilan suatu jenis pelayanan, baik berupa gagasan maupun gagasan kreatif. Asli dan atau adaptasi atau variasi yang memberikan manfaat bagi Masyarakat baik langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Keputusan Pemerintah Republik Inodonesia Nomor 38 Tahun 2017. Inovasi daerah adalah setiap inovasi dalam penyekenggaraan pemerintah daerah. Hurley dan Hult (sartika, 2015:) mendefinisikan inovasi sebagai mekanisme yang memungkinkan Perusahaan beradaptasi dengan lingkungannya, yang mengharuskan Perusahaan mampu menghasilkan pemikiran dan ide baru serta menawarkan produk inovatif untuk meningkatkan layanan yang memuaskan pelanggan. Schiemann dalam artikel sartika (2015:135) menjelaskan inovasi sebagai kemampuan untuk mengembangkan dan menerapkan ide-ide baru, kreativitas yang mendorong layanan dan produk yang lebih baik, fleksibel untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan atau lanskap persaingan. Dengan kata lain, inovasi merupakan suatu Lembaga mekanisme suatu Lembaga yang berusaha beradaptasi dengan lingkungan yang sangat dinamis dan berkelanjutan, barusaha menciptakan pemikiran-pemikiran baru, ide-ide baru dan memberikan Solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan dengan lebih efektif dan efisien. (Sartika, 2015:148). Berdasarkan beberapa pendapat di

atas, mak dapat disimpulkan bahwa inovasi adalah suatu system baru yang timbul dari kreativitas, ide atau gagasan baru yang bertujuan untuk mengubah atau memberikan solusi terhadap suatu permasalahan yang dicari penyelesaiannya dalam lingkungan tersebut. (Astuti et al., 2021).

b. Ciri- ciri Inovasi

Ciri-ciri menurut Sari (2017:11-12) ada 4 (empat), yaitu :

- a. Khas, adanya kekhasan yang dimiliki dalam sebuah inovasi berguna untuk membedakan antara satu inovasi dengan inovasi lainnya.
- b. Baru, yaitu setiap inovasi haruslah merupakan ide ataupun gagasan baru yang memang belum pernah diungkapkan atau di publikasikan sebelumnya.
- c. Terencana, yaitu sebuah inovasi yang akan dikembangkan terlebih dahulu akan melalui proses dan banyak pertimbangan yang sudah direncanakan sebelumnya.
- d. Memiliki tujuan, yaitu seperti yang telah di jelaskan sebelumnya, inovasi merupakan aktivitas terencana untuk mengembangkan objek-objek tertentu.

c. Tujuan Inovasi

Inovasi mempunyai tujuan , secara umum tujuan inovasi adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas yaitu untuk memberi nilai tambah terhadap apa yang telah ada sehingga mempunyai manfaat dan keunggulan yang lebih berharga dari sebelumnya.

- b. Pengurangan biaya yaitu inovasi yang dapat membantu mengurangi biaya khususnya biaya tenaga kerja.
 - c. Dengan ,enciptakan pasar baru , yaitu produk yang lebih bernilai hasil inovasi, maka terciptanya pasar baru di Masyarakat.
 - d. Perluasan cakupan produk yaitu, pengenalan alat atau teknologi baru yang dapat memperluas pengetahuan atau cakupan layanan produk, memfasilitasi penerimaan public terhadap serangan tersebut.
 - e. Subtitusi produk atau jasa, yaitu subtitusi terhadap inovasi yang kurang efisien dan efektif.
 - f. Mengurangi konsumsi energi, yaitu menghemat pgunnaan dan konsumsi energi.
- d. Jenis dan tipe inovasi
- Menurut, (Asmara & Rahayu, 2019) inovasi dalam penelitian administrasi public dapat dibedakan menjadi bebrapa jenis, yaitu :
- a. Inovasi kelembagaan yaitu, inovasi kelembagaan fokus pada pembaharuan Lembaga yang sudah mapan atau penciptaan yang benar-benar baru (fokus pada pembaharuan lembaga yang sudah mapan dan atau penciptaan lembaga baru).
 - b. Inovasi organisasi yaitu, inovasi organisasi terkait dengan pengenalan prosedur atau teknik administrasi baru dalam administrasi publik (introduksi metode kerja atau teknik administrasi baru dalam administrasi public).

- c. Inovasi proses , misi inovasi proses yang fokus pada peningkatan kualitas pemberian layanan (focus on peningkatan kualitas pelayanan publik).
- d. Inovasi konseptual yaitu, inovasi konseptual yang ditujukan untuk memperkenalkan bentuk-bentuk pemerintahan baru (introduction of new form of governance), seperti pengambilan Keputusan interaktif, pemerintahan partisipatif, reformasi anggaran publik, jaringan horizontal (pemerintahan partisipatif, reformasi anggaran publik)., jaringan horizontal).
- e. Karakteristik inovasi UP3SK

Fitur pembaruan karakteristik inovasi merupakan inti dari difusi inovasi, dimana karakteristik inovasi Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang. Berikut adalah beberapa karakteristik inovasi UP3SK :

a. Penggunaan Teknologi Informasi :

Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil adalah salah satu cara untuk meningkatkan efisien dan kualitas pelayanan.

b. Keterbukaan dan Aksesibilitas :

Inovasi dalam pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil juga dapat dilihat dalam upaya meningkatkan keterbukaan dan aksesibilitas masyarakat terhadap informasi dan pelayanan.

c. Partisipasi Masyarakat :

Inovasi dalam pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil juga dapat dilihat dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan tertib administrasi kependudukan.

d. Kualitas Pelayanan

Inovasi dalam pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil juga dapat dilihat dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

e. Koordinasi dan Kerjasama :

Inovasi dalam pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil juga dapat dilihat dalam upaya meningkatkan koordinasi dan Kerjasama antara unit pelayanan dan instansi terkait.

f. Faktor yang mendorong inovasi

Menurut Nasution dan Kartajaya (2018:28-29), ada tiga faktor yang mendorong inovasi :

- a. Kinerja adalah perbandingan keluaran dan masukan terhadap standar atau sasaran kinerja yang telah ditentukan. Proses dapat digunakan untuk mencapai proses yang efisien sehingga produk/jasa menjadi lebih murah, cepat dan mendukung produktivitas.
- b. Efisiensi adalah perbandingan hasil dan keluaran. Hasil yang relevan adalah hasil akhir yang dicapai, sedangkan keluaran adalah kegiatan/program yang dilakukan sedemikian rupa sehingga tercapai hasil tersebut. Suatu organisasi, program atau

kegiatan dianggap efektif apabila output yang dihasilkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan dengan biaya yang dapat diterima atau dikatakan dapat di belanjakan dengan wajar.

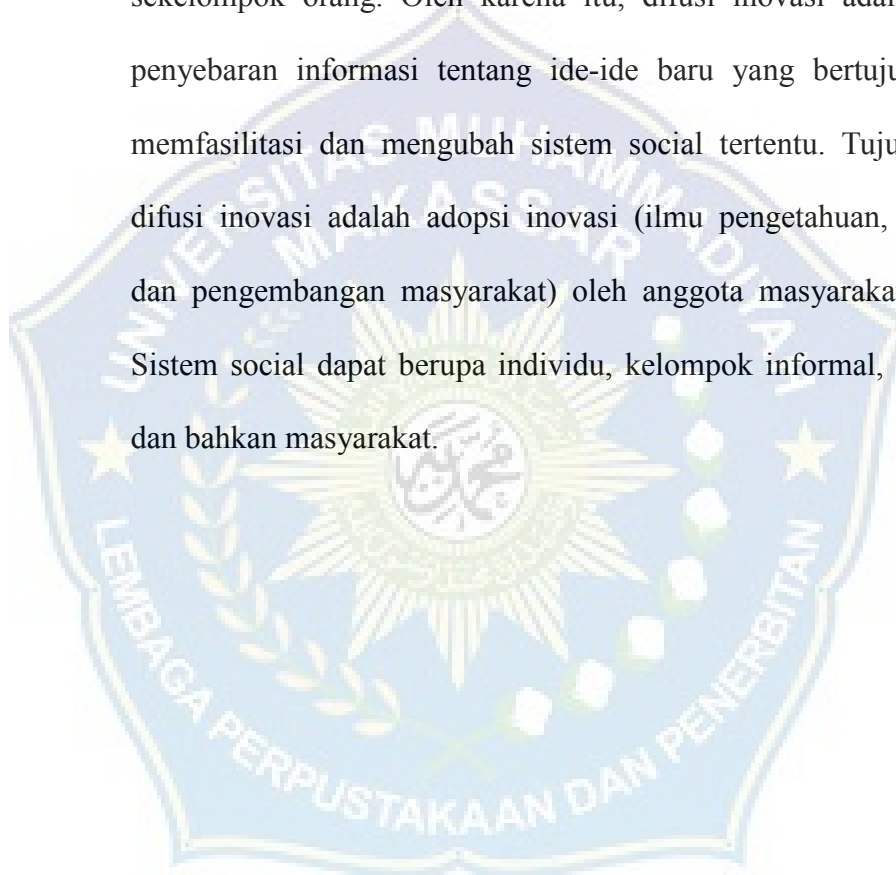
- c. Kebutuhan dan keinginan (*need and environment*) merupakan keunggulan kompetitif untuk menciptakan nilai ekonomi yang lebih besar dari sebelumnya, dengan memperhatikan kebutuhan lingkungan atau masyarakat. Namun kualifikasi pribadi (SDM) menjadi faktor terpenting dalam menentukan hasil.

g. Proses inovasi

Atribut-atribut yang terdapat dalam suatu inovasi menjadi landasan penting bagi seseorang atau organisasi dalam mengambil keputusan untuk menggunakan inovasi tersebut atau tidak. Pemahaman mengenai ciri-ciri atau ciri-ciri inovasi diperoleh melalui komunikasi tentang inovasi/difusi penemuan dari satu pihak lain melalui saluran-saluran tertentu. Setiap distribusi mencakup pembaruan, saluran komunikasi, waktu dan system social. Di entitas rumah, adopsi inovasi di tentukan oleh bagaimana masyarakat merespons elemen-elemen ini secara individu atau organisasi, prosesnya meliputi.

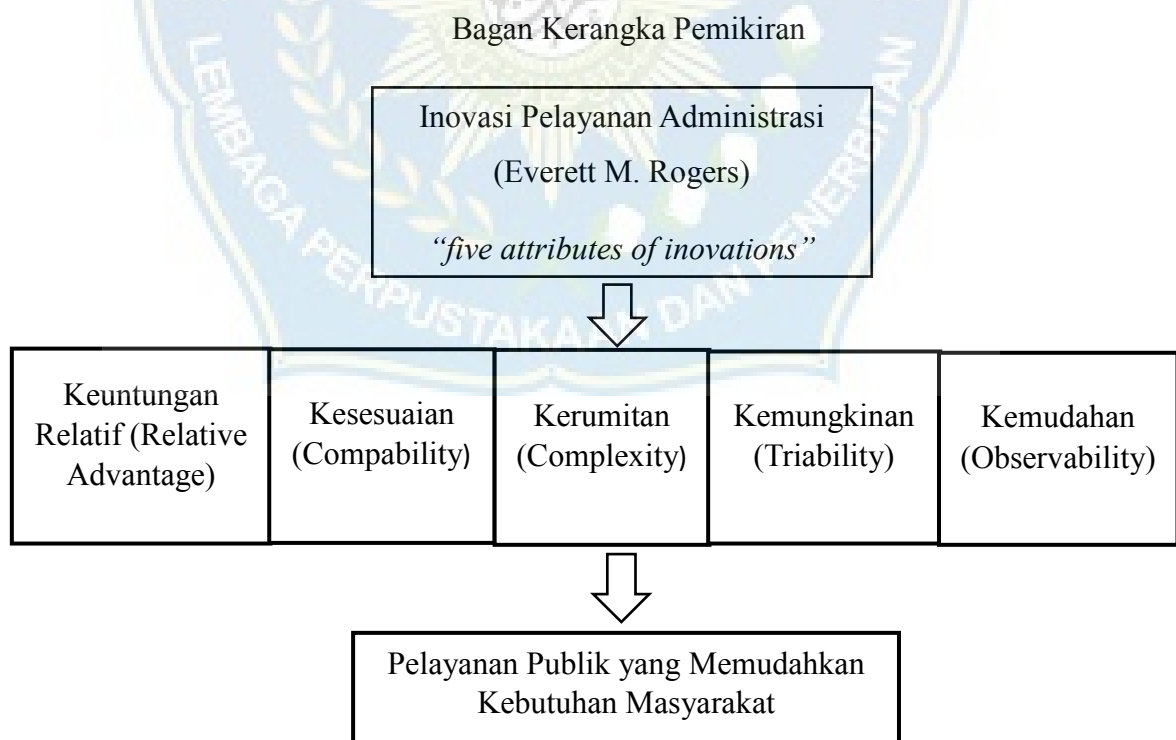
Kepuasan unit implementasi inovasi (inovasi proses pengambilan Keputusan) (Rogers dalam Suharsaputra, 2016:248) dalam (Astuti et al., 2021).

Difusi organisasi terdiri dari difusi dan inovasi. Everett M. Rogers mendefinisikan difusi sebagai proses dimana perubahan sosial dan kemasyarakatan ditransmisikan dari suatu inovasi kepada anggotanya dalam jangka waktu tertentu melalui saluran tertentu. Namun inovasi adalah suatu gagasan yang dianggap baru oleh seseorang atau sekelompok orang. Oleh karena itu, difusi inovasi adalah proses penyebaran informasi tentang ide-ide baru yang bertujuan untuk memfasilitasi dan mengubah sistem sosial tertentu. Tujuan utama difusi inovasi adalah adopsi inovasi (ilmu pengetahuan, teknologi dan pengembangan masyarakat) oleh anggota masyarakat tertentu. Sistem sosial dapat berupa individu, kelompok informal, organisasi dan bahkan masyarakat.



C. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka yang meliputi konsep dan teori yang digunakan adalah teori Everett M. Rogers yang membahas tentang atribut inovasi “*Five Attributes of Innovations*”. Kreativitas muncul karena adanya ide baru untuk menjadi inovasi yang akan di implementasikan. Dari implementasi atau adopsi inovasi di lihat menggunakan 5 (lima) atribut inovasi yaitu, Relative Advantage (Keuntungan Relatif), Compatibility (Kesesuaian), Complexity (Kerumitan), Triability (Kemungkinan) dan Observability (Kemudahan). Atribut inovasi tersebut digunakan sebagai alat atau langkah untuk mengkaji inovasi pelayanan administrasi di Disdukcapil Kabupaten Pinrang. Adapun gambaran kerangka pemikiran tersebut adalah sebagai berikut.



D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan inti dari apa yang ingin diteliti oleh peneliti. Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, agar penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus (Sugiyono, 2016: 290 dalam (Astuti et al., 2021)

Fokus penelitian dari judul Inovasi Pelayanan Administrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang adalah Tujuannya untuk mendeskripsikan inovasi pelayanan kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, melihat bagaimana layanan inovatif diberikan di masyarakat setelah munculnya banyak inovasi baru. Peneliti menggunakan teori, Everett M. Rogers yang membahas atribut inovasi atau Deskripsi Fokus Penelitian “Five Attributes of Innovations”. Kreativitas muncul karena adanya ide baru untuk menjadi inovasi yang akan di implementasikan. Dari implementasi atau adopsi inovasi di lihat menggunakan 5 (lima) atribut inovasi yaitu, Relative Advantage (Keuntungan Relatif), Compatibility (Kesesuaian), Complexity (Kerumitan), Triability (Kemungkinan) dan Observability (Kemudahan). Atribut inovasi tersebut digunakan sebagai alat atau langkah untuk mengkaji inovasi pelayanan administrasi di Disdukcapil Kabupaten Pinrang.

E. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas penelitian akan mendeskripsikan indikator inovasi menurut Everett M. Rogers ada 5 atribut Inovasi yaitu : Inovasi proses layanan, hal ini dimaksudkan agar karyawan bisa melakukan perubahan kualitas berkelanjutan dalam pencapaian inovasi organisasi.

1. *Relative Advantage* atau Keuntungan relatif yang diterapkan di lapangan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang yaitu pelayanan yang diberikan sudah cukup baik dengan adanya inovasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling). Masyarakat lebih tertib administrasi dari pada sebelum adanya inovasi tersebut.
2. *Compatibility* atau Kesesuaian dalam penelitian ini yaitu tingkat kesesuaian inovasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) sangat memudahkan masyarakat yang tidak ingin susah dalam pengurusannya dan budaya atau kebiasaa masyarakat yang ingin instan, yaitu cepat dan tanpa dipungut biaya.
3. *Complexity* atau Kerumitan Adapun, kerumitan yang dihadapi oleh inovasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) yaitu masyarakat yang mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang UP3SK dan bagaimana cara menerapkannya secara efektif. Keterbatasan ini dapat membuat mereka sulit dalam memahami manfaat dan kelebihan UP3SK, serta bagaimana cara mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kehidupan sehari-hari.

4. *Triability* atau Kemungkinan dianggap salah satu aspek penting dalam proses inovasi, karena inovasi hanya dapat diterima jika telah teruji dan terbukti memiliki keuntungan atau nilai lebih dibandingkan dengan inovasi yang lama. Dalam menerapkan inovasi UP3SK ini tidak adanya uji coba yang dilakukan sebaliknya hanya ada percobaan teknis di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang
5. *Observability* atau Kemudahan yang diberikan kepada masyarakat melalui pelayanan yang lebih mudah dan lebih cepat. Dengan adanya UP3SK, masyarakat dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan lokasi yang lebih strategis untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik. UP3SK memungkinkan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang untuk mencetak dokumen penting di lokasi tempat masyarakat yang dilayani, sehingga memudahkan proses pembuatan dokumen dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua (2) bulan setelah keluarnya surat izin penelitian . Kegiatan penelitian ini dilakukan diKabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan, tepatnya di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Peneliti mengambil tempat penelitian di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mengambil data-data yang berkaitan dengan penelitian ini dan memastikan data-data tersebut apakah sudah sesuai atau belum dengan yang di lapangan.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dimana peneliti berusaha untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan fenomena yang terjadi di masyarakat.

2. Tipe Penelitian

Adapun tipe penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Tipe penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang diteliti dan untuk memperoleh data berdasarkan sumber objek langsung di lapangan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar yang dijadikan besar alam memecahkan masalah.

2. Sumber Data

a. Data primer

Dimana sumber informasi utama yang di peroleh dari data penelitian ini berdasarkan wawancara langsung dan dalam bentuk dokumen

b. Data Sekunder

Peneliti memperoleh sumber data sekunder dari berbagai arsip, laporan, buku, skripsi, jurnal dan berbagai media.

D. Daftar Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang benar – benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti secara mendetail. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

No	Nama Inisial Informan	Pekerjaan/Jabatan
1.	A.A	Kepala Dinas
2.	J	Staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
3.	A	Masyarakat
4.	N	Masyarakat
5.	A	Masyarakat
7.	A	Masyarakat

1. Staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang yang di maksud pada penelitian ini yaitu, Kepala Dinas yang memiliki fungsi sebagai penyelenggara perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di semua bidang terkait dengan urusan kependudukan dan pencatatan sipil, pelaksanaan

administrasi dinas, dan dia yang bertanggung jawab penuh kepada Bupati terkait tugas dan fungsinya sebagai kepala Disdukcapil kabupaten Pinrang.

2. Masyarakat yang di maksud dalam penelitian ini adalah masyarakat tyang menetap dan bertempat tinggal di kabupaten pinrang. Dalam hal ini, masyarakat kabupaten pinrang yang sudah menikah dan merasakan inovasi yang di berikan Disdukcapil Kabupaten Pinrang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu , obsevasi, wawancara, dan dokumentasi :

1. Observasi

Tujuan observasi yang dilakukan pada penelitian ini dapat diketahui langsung antara kesesuaian dan kondisi lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua pihak atau lebih yang terjadi secara langsung di mana salah satu pihak bertindak sebagai penyelidik (*interviewer*) sementara pihak lainnya adalah pihak yang diwawancarai (*interviewe*) untuk memperoleh informasi atau menghasilkan data berupa transkrip wawancara. *Interviewer* mengajukan serangkaian pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai guna memperoleh respons dari interviewe.

3. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi yang dilakukan peneliti harus menjadi bukti bahwa peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Misalnya dalam bentuk foto, buku, majalah, dokumen,

peraturan, dan di website resmi Ksupaten Pinrang dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis berdasarkan informasi yang diperoleh, dikembangkan, disusun dan diteliti agar mudah di pahami (Astuti et al., 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan inferensi atau vertivikasi data.

1. Reduksi data atau reduksi data di lakukan dalam penelitian untuk mengidentifikasi informasi yang di perlukan atau tidak diperlukan dalam penelitian ini. Dalam pengertian ini ringkasan adalah topik-topik penting saja yang di fokuskan.
2. Data display atau tampilan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini berupa deskripsi naratif singkat yang menyajikan data dalam bentuk matriks dan grafik sehingga penelitian dapat mengelola data tersebut.
3. Kesimpulan atau kendati menentukan hasil penelitian yang mewakili seluruh penelitian yang dilakukan.

G. Pengabsahan Data

Triangulasi adalah metodologis pada penelitian kualitatif yang harus peneliti ketahui, teknik triangulasi bertujuan meningkatkan kekuatan teoritis, metedologis, maupun interpreatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi di bagi menjadi tiga yaitu berdasarkan pada sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce, 2020).

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber, dapat diperoleh dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber yang telah di peroleh. Dalam hal ini peneliti dapat membandingkan hasil pengamatan, wawancara, dengan dokumen – dukomen yang ada. Perbandingan hasil wawancara dari informan (data primer) dngan buku bacaan file ataupun dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian (data Skunder).

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang di peroleh dengan teknik wawancara dilakukan pengecekan dengan teknik observasi ataupun dokumen.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Untuk mendapatkan data yang lebih valid, peneliti dapat melakukan pengecekan atau pengamatan tidak hanya satu kali dan dengan berbagai cara. Dalam hal ini peneliti bisa melakukan pengamatan pada saat di pagi gariu saat informan masih dalam keadaan kuat. Kemudian melakukan pengamatan Kembali pada sore hari untuk mendapatkan data valid dan memastikan data yang di peroleh tidak berbeda dari waktu ke waktu.

BAB IV

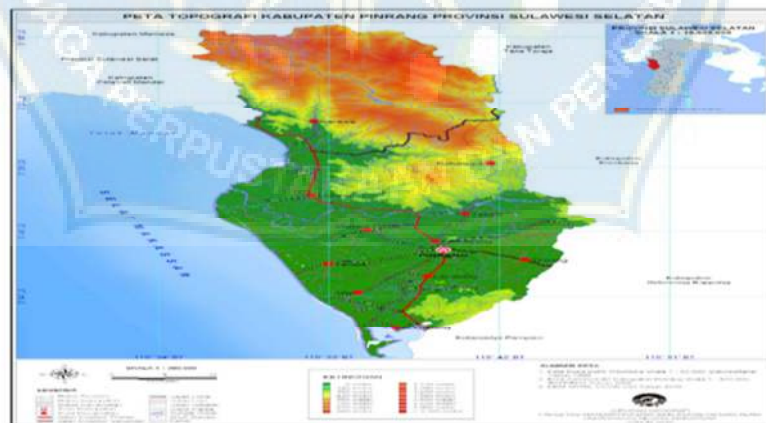
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Kabupaten Pinrang

Secara geografis Kabupaten Pinrang dengan ibu kota Pinrang terletak disebelah 185 km utara ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, berada pada posisi $3^{\circ}19'13''$ sampai $4^{\circ}10'30''$ lintang Selatan dan $119^{\circ}47'20''$ bujur timur. Secara administratif, Kabupaten Pinrang terdiri atas 12 kecamatan, 39 kelurahan dan 65 desa. Batas wilayah kabupaten ini adalah sebelah Utara dengan Kabupaten Tana Toraja, sebelah Timur dengan Kabupaten Sidenreng Rappang dan Enrekang, sebelah Barat Kabupaten Polmas Provinsi Sulawesi Barat dan Selat Makassar, sebelah Selatan dengan Kota Parepare. Luas wilayah Kabupaten mencapai $1.961,77\text{km}^2$.

Gambar 4.1 Peta Letak Geografis Kabupaten Pinrang



Kabupaten Pinrang memiliki garis Pantai sepanjang 93 km sehingga terdapat areal pertambakan sepanjang Pantai, pada dataran rendah didominasi oleh areal persawahan, bahkan sampai perbukitan dan pegunungan. Kondisi ini

mendukung Kabupaten Pinrang sebagai daerah Pitensial untuk sektor pertanian dan memungkinkan berbagai komoditi pertanian (Tanaman Pangan, perikanan, Perkebunan dan peternakan) untuk dikembangkan. Ketinggian wilayah 0-500 mdpl (60,41%), ketinggian 500-1000 mdpl (19,69%) dan ketinggian 1000 mdpl (9,90%). Kabupaten Pinrang kepulauan terdiri dari 12 kecamatan, 40 kelurahan dan 69 desa. Dari 12 Kecamatan di Kabupaten Pinrang.

Sebagaimana halnya Sejarah Kerajaan-kerajaan di kepulauan Nusantara lainnya yang selalu terlibat dalam kancah peperangan yang senantiasa membawa kerugian dan korban sia-sia. Hanya karena nafsu dan keserakahan kekuasaan kerjaan lainnya dan yang lainnya iitu berusaha mempertahankan hak dan negerinya. Peristiwa semacam ini sering melanda Kerajaan-kerajaan Bugis Makassar.

2. Visi dan misi kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang

a. Visi

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pinrang yang Sejahtera, Religius, Harmonis, Mandiri dan Tangguh Mengelola Potensi Daerah.

b. Misi

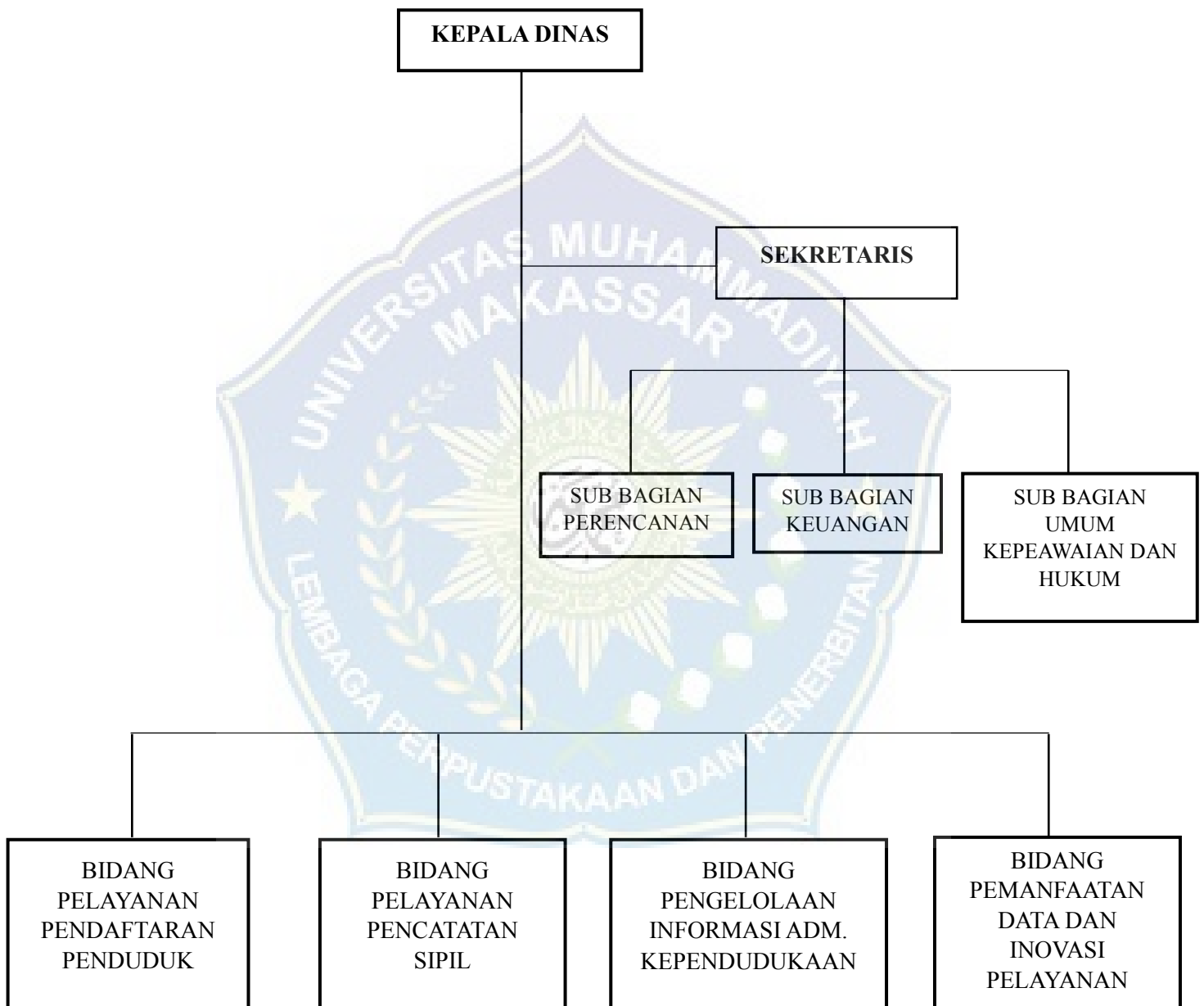
1. Memanfaatkan sistem birokrasi yang baik dan akuntabel serta berorientasi pelayanan prima dengan didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui optimalisasi pelayanan pada bidang Pendidikan dan Kesehatan.

3. Memperkuat peran lembaga sosial-kemasyarakatan dalam Pembangunan daerah secara umum dan pembentukan karakter masyarakat secara khusus.
4. Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan..
5. Melanjutkan, mengembangkan, memperbaiki, memelihara dan mengatasi kesenjangan dan sarana/prasarana public, terutama di wilayah pegunungan Pinrang Utara.
6. Meningkatkan kemampuan masyarakat bersama pemerintah dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk pelestarian ekosistem, pengurangan resiko bencana dan adaptasi perubahan iklim.
7. Membangun pusat pendidikan pelatihan dan pengembangan pertanian terapan dalam mendukung Kabupaten Pinrang sebagai Poros Utama Pemenuhan Pangan Nasional serta Kawasan Pengembangan Ekonomi sejumlah Komoditas Unggulan.

3. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATN

SIPIL KABUPATEN PINRANG



4. Tugas Pokok dan Uraian Tugas Jabatan

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi (UP3SK) unit pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil keliling meliputi berbagai tugas seperti berikut :

1. Penyusunan perencanaan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
2. Perumusan kebijakan teknis pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
3. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
4. Pelaksanaan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
5. Pelaksanaan penerbitan dokumen pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
6. Pelaksanaan dokumentasian hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
7. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

Ketentuan dalam PERBUB (Peraturan Bupati Pinrang Nomor 28 Tahun 2016) tugas pokok dan uraian tugas jabatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a). Kepala Dinas

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang memiliki tugas untuk membantu Bupati dalam mengkoordinasikan pelaksanaan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil. Untuk menjalankan tugas tersebut,

berikut adalah rincian tanggung jawab jabatan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil:

1. Mengoordinasikan perencanaan strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
2. Mengoordinasikan proses pembuatan kebijakan untuk membentuk sinkronisasi dan integrasi kebijakan pemerintah dalam lingkup operasional Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
3. Mengoordinasikan penyelenggaraan urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
4. Melaksanakan pengendalian, penempatan, dan pembinaan pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
5. Mengawasi pengelolaan keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
6. Menyenggarakan urusan umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala pelaksanaan kebijakan pemerintah pusat dan provinsi untuk mencapai keselarasan antar tingkat pemerintahan di dalam lingkup kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
8. Berkonsultasi dan mengoordinasikan program dan kegiatan dengan pemerintah pusat dan provinsi untuk mencapai keselarasan antar tingkat pemerintahan di dalam lingkup kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

9. Menyebarkan tugas dan memberikan arahan pelaksanaan tugas kepala bawahan.

b). Sekretaris, terdiri dari :

Sekretariat yang dikepalai oleh seorang Sekretaris yang bertanggung jawab membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan peyelenggaraan tugas kesekretariatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Untuk menjalankan tugas tersebut, berikut adalah rincian tanggung jawab jabatan Sekretaris.

1. Mengoordinasikan penyusunan program dan kegiatan dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
2. Melaksanakan layanan kesekretariatan di lingkup Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
3. Merumuskan pedoman dan atau petunjuk teknis pelaksanaan urusan kesekretariatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan kesekretariatan.
5. Mendistribusikan tugas dan memberikan petunjuk pelaksanaan kepala bawahan.
6. Memantau, mengevaluasi, serta menilai pelaksanaan tugas oleh bawahan.
7. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepala bawahan.
8. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

1. Sub. Bagian Perencanaan

Sub bagian perencanaan mempunyai tugas pokok melaksanakan Sebagian tugas Sekretariat di bidang perencanaan untuk melaksanakan tugas pokok. Rincian tugas pokok Sub Bagian Perencanaan :

- a. Menghimpun dan melaksanakan peraturan perundang – undangan yang berhubungan dengan bidang tugas
- b. Menghimpun badan dan data sebagai bahan perencanaan
- c. Menyiapkan rencana kerja Sub Bagian Program
- d. Melaksanakan perumusan perencanaan program dan kegiatan dinas secara langsung
- e. Melaksanakan perumusan perencanaan program dan kegiatan Dinas secara integrasi dengan bidang – bidang
- f. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan penyusunan pelaporan Dinas
- g. Membagi tugas kedinasan kepada bawahan
- h. Memberikan penilaian terhadap pelaksanaan tugas bawahan
- i. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

2. Sub. Bagian Keuangan

Sub bagian keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas Sub Bagian, memiliki tugas utama membantu Sekretaris dalam penyusunan program kegiatan, petunjuk teknis, serta pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan urusan keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Rincian tugas jabatan Sub Bagian Keuangan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun program dan kegiatan Sub Bagian Keuangan.
- b) Menyusun pedoman dan atau petunjuk teknis pelaksanaan keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- c) Melaksanakan pengelolaan keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- d) Mendistribusikan tugas dan memberikan petunjuk pelaksanaan kepala bawahan.
- e) Memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- f) Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dan informasi sebagai bahan acuan dalam melaksanakan bimbingan kebijakan sistem administrasi keuangan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- g) Melaksanakan sistem pengeluaran keuangan dan gaji pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h) Melaksanakan verifikasi pengajuan permintaan Surat Perintah Pengeluaran (SPP-SPM) dan Surat Perintah Dana (SP2D) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- i) Melaksanakan verifikasi perhitungan pertanggungjawaban keuangan dan menyusun realisasi perhitungan anggaran.
- j) Melaksanakan klarifikasi dan menindaklanjuti hasil Laporan Pemeriksaan Fungsional (LPP).
- k) Menghimpun dan menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

- l) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas.
- m) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
- n) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atas sesuai bidang tugasnya.

3. Sub. Bagian Umum Kepegawaian dan Hukum

Sub bagian umum kepegawaian dan hukum di pimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian, yang memiliki tanggung jawab membantu Sekretaris dalam penyusunan program, kegiatan, petunjuk teknis, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan urusan umum kepegawaian dan hukum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Berikut adalah rincian tanggung jawan jabatan Sub bagian Umum Kepegawaian dan Hukum :

- a. Menyusun program dan kegiatan Sub bagian umum kepegawaian dan hukum
- b. Menyusun pedoman dan atau petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan urusan umum kepegawaian dan hukum
- c. Melaksanakan pengelolaan urusan umum kepegawaian dan hukum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- d. Mendistribusikan tugas dan petunjuk pelaksanaan kepada bawahan
- e. Memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan umum kepegawaian da huukum
- f. Melaksanakan urusan rumah tangga dan perlenngkapan Dinas
- g. Menyusun analisis kebutuhan pegawai dan tenaga teknis di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil

- h. Menyusun bahan dan memeriksa draft analisis jabatan, Daftar Unit Kepegangatan (DUK) dan Kenaikan Gaji Berkala (KGB)
- i. Menyusun administrasi pengaduan, pengadaan, penyimpangan, pendistribusian, pemeliharaan, dan penghapusan barang
- j. Melaksanakan penerapan kebijakan administrasi surat menyurat dan kearsipan
- k. Melaksanakan inventarisasi asset dan perlengkapan, pemutakhiran dan aset, dan pelaporan sesuai kebutuhan
- l. Melaksanakan pemeliharaan barang/bahan/alat kelengkapan dinas, melaksanakan stock opname barang melalui aplikasi IT (Informasi Teknologi)
- m. Mengelola administrasi perjalanan dinas baik dalam daerah maupun luar daerah/antar provinsi
- n. Melaksanakan pengaturan kendaraan dan pengguna sopir dinas
- o. Melaksanakan pemeliharaan kebersihan dan keamanan, serta urusan rumah tangga dinas lainnya
- p. Menyusun hasil laporan pelaksanaan kegiatan
- q. Melaporkan hasil pelaksanaan kepada atasan
- r. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya

c). Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk

Bidang pelayanan pendaftaran penduduk dipimpin oleh seorang Kepala Bidang memiliki tugas utama membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan

perumusan dan pelaksanaan kebijakan, Menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis, supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk. Berikut adalah rincian tugas jabatan Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk:

1. Mengoordinasikan penyusunan program dan kegiatan bidang pelayanan pendaftaran penduduk.
2. Melaksanakan pengelolaan bidang pelayanan pendaftaran penduduk.
3. Merumuskan pedoman dan atau petunjuk teknis pelaksanaan pelayanan pendaftaran penduduk.
4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi berkala pelaksanaan pelayanan pendaftaran penduduk.
5. Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepala bawahan.
6. Memantau dan mengevaluasi serta menilai pelaksanaan tugas bawahan.
7. Menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan.
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepala bawahan.
9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

d). Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil

Bidang pelayanan pencatatan sipil dipimpin oleh seorang Kepala Dinas Bidang, memiliki tugas utama membantu Kepala Dinas dalam pengumpulan data, identifikasi, serta bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi,

serta pelaporan di Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil. Berikut adalah rincian tugas jabatan Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil :

1. Mengoordinasikan penyusunan program dan kegiatan di Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil.
2. Melaksanakan pengelolaan di Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil.
3. Merumuskan pedoman dan atau petunjuk teknis pelaksanaan pencatatan sipil.
4. Menyusun pedoman dan atau petunjuk teknis pelaksanaan pencatatan sipil.
5. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi berkala pelaksanaan kegiatan pencatatan sipil.
6. Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan kepada bawahan.
7. Memantau dan mengevaluasi serta menilai pelaksanaan tugas bawahan.
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.
9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidangnya.

e). Bidang Pengelolaan Informasi Adm. Kependudukan

Bidang pengelolaan informasi administrasi kependudukan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, memiliki tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam pengumpulan data, identifikasi, evaluasi, analisis peyiapan bahan perumusan, pelaksanaan kebijakan, evaluasi, serta pelaporan di Bidang Pengelolaan Informasi

Administrasi Kependudukan. Rincian tugas jabatan Bidang Pengelolaan Informasi

Administrasi Kependudukan adalah sebagai berikut :

1. Mengoordinasikan penyusunan program dan kegiatan di Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
 2. Melaksanakan pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
 3. Merumuskan pedoman dan atau petunjuk teknis pelaksanaan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
 4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi berkala pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
 5. Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan
 6. Memantau dan mengevaluasi serta menilai pelaksanaan tugas atasan
 7. Menyusun hasil laporan kegiatan
 8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
 9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya
- f). Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan

Bidang Pemanfaatan data dan inovasi pelayanan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, memegang tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam pengumpulan data, identifikasi, analisis, penyiapan bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Mengoordinasikan penyusunan program dan kegiatan di bidang pemanfaatan data dan inovasi pelayanan.
2. Melaksanakan pengelolaan pemanfaatan data dan inovasi pelayanan.
3. Merumuskan pedoman dan atau petunjuk teknis pelaksanaan pemanfaatan data dan inovasi pelayanan.
4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi berkala pelaksanaan kegiatan pemanfaatan data dan inovasi pelayanan.
5. Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan kepada bawahan.
6. Memantau dan mengevaluasi serta menilai pelaksanaan tugas bawahan.
7. Menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan.
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada bawahan.
9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

5. Inovasi yang di hadirkan

Inovasi pelayanan administrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang yang hadir 3 tahun terkakhir ini, cukup banyak dan semua masih berjalan sampai saat ini. Inovasi ini termasuk jenis inovasi Inovasi Jalinan Kasih dan Inovasi Jelita Hati, dimana inovasi ini diharapkan mampu mempermudah masyarakat dalam hal layanan kependudukan dan pencatatan sipil.

Tabel 4.1
Inovasi di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Pinrang

No.	Nama Inovasi	Mulai di berlakukan	Penjelasan/gambaran umum
1.	Inovasi Jalinan Kasih	2021	Inovasi Jalinan Kasih merupakan Layanan jemput bola akte perkawinan bagi masyarakat non muslim.
2.	Inovasi Jelita Hati	2021	Inovasi Jelita Hati merupakan layanan jemput Bola Akte Kelahiran dan Kartu Identitas Anak.

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Pinrang, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat dua inovasi yang diterapkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang. Inovasi tersebut adalah Inovasi Jalinan Kasih dan Inovasi Jelita Hati yang bertujuan untuk mempermudah dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat Kabupaten Pinrang terkait urusan pencatatan sipil. Inovasi ini mulai diberlakukan pada tahun 2021.

Inovasi Jalinan Kasih tidak termasuk dalam fokus penelitian ini. Karena, inovasi ini ditujukan untuk pegawai Disdukcapil agar dapat mempermudah masyarakat dalam hal layanan kependudukan dan pencatatan sipil. Sedangkan penelitian ini melihat bagaimana inovasi pelayanan administrasi (UP3SK) ini diterapkan di masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Relative advantage atau keuntungan relatif

Relative Advantage atau keuntungan relatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat kelebihan inovasi di bandingkan inovasi pelayanan administrasi sebelumnya di Disdukcapil Kabupaten Pinrang. Hal ini akan menitik beratkan pada tingkat efektivitas dan efisiensi dalam sebuah

inovasi. Karena, semakin tinggi inovasi tersebut memberi manfaat maka semakin tinggi dan cepat kemungkinan inovasi itu diadopsi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada obyek penelitian, semua inovasi yang di hadirkan tiga tahun terakhir ini, oleh Disdukcapil Kabupaten Pinrang masih berjalan dan diimplementasikan sampai saat ini. Berikut hasil pernyataan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang. Sebagai berikut:

“Inovasi UP3SK masih berjalan dengan baik hingga saat ini, inovasi ini muncul karena adanya ide-ide atau terobosan baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga kami harus bisa melahirkan inovasi baru. Kapan kita tidak berinovasi kita tidak akan bisa mengukur peradaban dan kita akan ketinggalan. Inovasi itu sebuah daya kreatif yang di kembangkan untuk mencapai suatu tujuan. Tugas pokok kami memberikan pelayanan di Kantor, dan yang di luar lapangan itulah inovasi, program yang di kembangkan dan tidak bertentangan dengan pelayanan pokok”. (Hasil wawancara A.A 29 Februari 2024).

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa semua inovasi dikatakan berjalan dengan baik sampai saat ini. Kepuasan masyarakat yang melatar belakangi munculnya inovasi ini. Semua program yang dikembangkan bersifat akuntabilitas atau dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan berjalan seimbang antara kegiatan di lapangan dan di kantor.

Berikut wawancara Staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang:

“Inovasi Pelayanan Administrasi masih berjalan dengan baik sampai dengan sekarang. Di mana inovasi ini hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bagaimana memberikan pelayanan kepada masyarakat agar

masyarakat merasa terbantu. Dengan adanya UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) Kita memberikan keringanan kepada masyarakat yang tidak bisa menjangkau atau memakan waktu untuk datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengadakan pelayanan maka kita yang mendatangi mereka dengan ini jelas akan menghemat waktu dan juga biaya”. (Hasil wawancara J 28 februari 2024).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua inovasi masih berjalan dengan baik sampai dengan saat ini. Dengan adanya inovasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) masyarakat merasa sangat terbantu karena mereka tidak perlu datang ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk melakukan pelayanan.

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik yang digunakan Disdukcapil yaitu pola terpusat. Maksudnya, pelayanan publik yang diberikan wewenang dari penyelenggara pelayanan yang bersangkutan. Lebih lanjut beliau mengatakan sebagai berikut:

“UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) dengan layanan sejenisnya sama-sama memberikan keuntungan kepada masyarakat dalam hal dokumen kependudukan”. (Hasil wawancara J 28 februari 2024).

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa apakah UP3SK memberikan keunggulan tertentu di bandingkan dengan layanan sejenis lainnya, dari kedua layanan tersebut sama-sama memberikan keuntungan kepada masyarakat dan bisa membantu masyarakat dalam hal dokumen kependudukan. Lebih lanjut beliau mengatakan:

“Kendala yang kami hadapi dalam melakukan UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) terutama kalau kita masuk ke daerah-daerah terpencil itu masalah akses jalan yang kurang baik dan juga biasanya di daerah tersebut apalagi kalo musim hujan seperti ini terkadang kita susah untuk menjangkau msyarakat yang ada di daerah terpencil tersebut”. (Hasil wawancara J 28 februari 2024).

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti, menarik kesimpulan bahwa pelayanan UP3SK terkadang tidak bisa menjangkau masyarakat terpencil dikarenakan lokasi mereka yang mempunyai akses jalan yang kurang baik sehingga sulit untuk menjangkau masyarakat tersebut.

Dalam memberikan pelayanan publik, instansi penyedia pelayanan publik harus memperhatikan asas dalam pelayanan publik seperti pelayanan yang transparan/transparansi. Untuk melihat bagaimana *Relative Advantage* atau keuntungan relatif inovasi yang di terapkan di lapangan oleh Disdukcapil Kabupaten Pinrang, terlebih dahulu kita melihat wawancara masyarakat :

“Kami merasa sangat terbantu dengan adanya UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) karena kami tidak perlu datang langsung ke kantor untuk mengurus dokumen kependudukan selain itu kami juga tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi untuk datang ke kantor capil”. (Hasil wawancara N 29 februari 2024).

Dari hasil wawancara diatas dapat di lihat bahwa untuk pelayanan keliling sangat membantu masyarakat dalam hal kepengurusan dokumen kependudukan dimana masyarakat dapat melakukan pelayanan di rumah untuk bisa memperoleh dokumen keendudukan mereka. Lebih lanjut informan yang sama:

“Keuntungan relatif dari UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) ini membuat pelayanan tersebut jadi lebih

mudah dan efektif karena dengan adanya inovasi ini semua keinginan masyarakat terbantu dalam proses dokumen penting kependudukan”. (Hasil wawancara N 29 februari 2024).

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti, menarik kesimpulan bahwa inovasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Pendudukan dan Pencatatan Sipil Keliling) ini hadir dalam memberikan pelayanan yang mudah dan efektif bagi masyarakat yang mengurus dokumen kependudukan mereka di rumah masing-masing.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang masuk desa untuk melakukan pelayanan UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan dan mendekatkan layanan kepada masyarakat. Pelayanan ini bertujuan untuk mempermudah proses pendaftaran dan pencatatan sipil, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Sesuai hasil pengamatan penulis di lapangan, semua inovasi masih diberlakukan sampai dengan saat ini, terdapat beberapa inovasi yang berjalan dengan baik di antaranya yaitu inovasi yang diterapkan langsung di Kantor Disdukcapil dan beberapa inovasi yang dilakukan turun langsung ke lapangan seperti UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling), pembuatan dokumen kependudukan di rumah masing-masing. Semua inovasi ini diketahui memiliki tujuan dan fungsi yang sama yaitu lebih mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dan untuk menertibkan administrasi kependudukan.

Relative Advantage atau keuntungan relatif inovasi yang diterapkan di lapangan langsung oleh Disdukcapil Kabupaten Pinrang yaitu pelayanan yang di berikan oleh pengguna jasa yaitu dengan adanya inovasi ini, masyarakat lebih tertib administrasi dan terdapat beberapa tantangan dalam pengimplementasiannya yaitu masyarakat yang kurang pro aktif dan masa bodoh untuk mengurus dokumen kependudukannya.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa semua inovasi yang dihadirkan oleh Disdukcapil Kabupaten Pinrang dapat dikatakan efektif terutama inovasi yang diterapkan di setiap desa, karena masyarakat lebih dimudahkan dan didekatkan kepada pelayanan. Tetapi, akan lebih efektif lagi jika diperhatikan masalah teknisnya seperti, penempatan jadwal yang pasti. Untuk menghindari adanya pungli, sebaiknya disosialisasikan langsung ke masyarakat, agar masyarakat lebih paham dan lebih mengerti pentingnya dokumen kependudukan bagi mereka dan masyarakat agar paham dalam pengurusannya semua dana di tanggung pemerintah. Jadi, dalam pengurusannya tanpa dipunggut biaya apapun.

2. *Compability* atau Kesesuaian

Compability atau kesesuaian yang di maksud dalam penelitian ini yaitu menunjukkan tingkat kesesuaian antara inovasi, kondisi dan harapan masyarakat dengan mempertimbangkan sosial budaya yang ada di Kabupaten Pinrang. Budaya organisasi yang berorientasi perubahan tentu akan menjadi modal penting bagi berkembangnya inovasi dalam organisasi, untuk itu prinsip- prinsip inovasi dan kondisinya (persyaratan) harus mendapat perhatian.

Produk dalam pelayanan publik harus ada *responsiveness* atau *responsivitas* terhadap harapan, keinginan, aspirasi maupun tuntutan pengguna antara inovasi dengan kondisi masyarakat. Hasil wawancara staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai berikut :

“Adapun kesesuaian dari inovasi UP3SK (Unit pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) kami mempermudah masyarakat untuk melakukan akses pelayanan dokumen kependudukan dan Adapun kelemahan yang kami hadapi yaitu kami terhalang dengan kendaraan dan tidak bisa menjangkau daerah tersebut atau akses jalan yang tidak memadai apalagi kalau sedang terjadi longsor itu kendalanya kita tidak bisa menjangkau” (hasil wawancara J 28 februari 2024).

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa, inovasi UP3SK mempunyai keunggulan dan kelemahan tersendiri dengan kata lain ada plus dan minusnya dalam mengimplementasi inovasi UP3SK ini kepada masyarakat. Berikut wawancara dengan masyarakat :

“Kami masyarakat merasa sangat terbantu karena tidak perlu jauh – jauh untuk datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sehingga tidak mengeluarkan biaya. Selain itu UP3SK juga menguntungkan masyarakat seperti kami yang menggunakannya karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mengurus langsung dokumen kependudukan di kantor”. (Hasil wawancara A 29 februari 2024).

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, pelayanan yang di berikan cukup bagus karena sangat memudahkan masyarakat yang ingin memiliki dokumen kependudukan tanpa harus datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Compability atau kesesuaian stesel aktif yaitu, sangat sesuai di implementasikan dengan baik karena, Inovasi ini sangat membantu masyarakat

yang tinggal di desa terpencil yang tidak memiliki cukup biaya transportasi untuk datang langsung ke kantor Disdukcapil Kabupaten Pinrang.

Sesuai hasil pengamatan peneliti di lapangan, inovasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) sangat sesuai dengan masyarakat yang tidak ingin susah pengurusannya dan budaya atau kebiasaan masyarakat yang ingin instan, yaitu cepat dan tanpa dipungut biaya apapun. Hal ini juga sesuai mencukupi dilihat dari kondisi sumber daya manusia yang menjalankan program ini.

Jadi, *Compability* atau kesesuaian inovasi pelayanan administrasi di Disdukcapil Kabupaten Pinrang dapat disimpulkan bahwa inovasi ini cukup sesuai diterapkan di masyarakat sesuai tujuan dari inovasi itu, untuk masyarakat yang sulit terjangkau tempat tinggalnya dan juga terkendala dengan transportasi. Dengan adanya UP3SK sangat memudahkan masyarakat untuk memperoleh dokumen kependudukan tanpa dipungut biaya.

3. Complexity atau kerumitan

Complexity atau kerumitan yang di maksud dalam penelitian ini yaitu tingkat kerumitan dari sebuah inovasi pelayanan administrasi negara di Disdukcapil Kabupaten Pinrang, pada hakikatnya inovasi hadir untuk menawarkan cara baru dan lebih baik, karena semakin sederhana suatu inovasi semakin tinggi dan cepat di adopsi oleh masyarakat. Berikut pernyataan Staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang :

“Tingkat kerumitan Bagi pengguna aplikasi UP3SK relatif cukup rendah, karena kami melihat masyarakat yang belum terbiasa mengakses secara online dan pada server aplikasi UP3SK. Oleh karena itu, meskipun tingkat kerumitan aplikasi server UP3SK relative rendah, tantangan terkait keterbiasaan masyarakat

dalam mengakses secara online dan kinerja aplikasi yang belum maksimal masih perlu diperhatikan”. (Hasil wawancara A 28 februari 2024).

Dari hasil tersebut dapat di katakan bahwa dalam pengurusan dokumen kependudukan kami terkendala dengan akses jalan yang kurang baik dan juga kurang memadai”. Lebih lanjut beliau menambahkan :

“Kami mengukur suatu keberhasilan UP3SK dengan cara melihat masyarakat dapat memperoleh dokumen kependudukan seperti KK (Kartu Keluarga), KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan Akte Kelahiran dan juga sama dengan yang dapat untuk mengurus langsung ke Disdukcapil Kabupaten Pinrang da itu tidak perlu lagi datang ke kota untuk mereka yang tinggal di pelosok-pelosok desa”. (Hasil wawancara 28 J februari 2024).

Di lihat dari hasil wawancara di atas dapat di katakan bahwa Disdukcapil berhasil mengukur inovasi UP3SK dengan cara masyarakat tidak perlu datang ke kantor Disdukcapil untuk mengurus secara langsung. Berikut wawancara dengan masyarakat :

“Inovasi pelayanan UP3SK yang di berikan Disdukcapil untuk mempermudah masyarakat seperti kami yang tinggal di desa terpencil, dapat kami katakan berhasil apabila kami yang mengurus dokumen kependudukan di rumah tanpa harus datang langsung ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil”. (Hasil wawancara A 28 februari 2024).

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, pelayanan UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil di ukur keberhasilannya apabila masyarakat dapat memperoleh dokumen kependudukan tanpa harus mendatangi kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengurusan Dokumen kependudukan kelilinnng Disdukcapil juga mengalami beberapa kesulitan – kesulitan untuk mengimplementasikan pelayanan dokumen kependudukan. Sesuai

Hasil pengamatan penulis dari hasil observasi di lapangan, *Complexity* atau Kerumitan UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) dengan layanan yang mempermudah masyarakat dan tersedianya mobil Layanan UP3SK terkadang juga memiliki kendala dalam melakukan pelayanan. Sedangkan keberhasilan yang di lihat yaitu apabila masyarakat sudah memperoleh dokumenn kependuduka itu sendiri.

Jadi dapat di simpulkan bahwa tingkat kerumitan atau *Complexity* inovasi Disdukcapil saat UP3SK (Unit Pelayanan Pendafrtran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) tidak bisa menjangkau masyarakat di desa-desa terpencil karena akses jalan yang kurang begitu memadai atau rusak.

4. *Triability* atau kemungkinan

Tribility atau kemungkinan yang dimaksud dalam penelitian ini kedapatcobaan, apakah suatu inovasi dapat dicoba terlebih dahulu atau harus terikat untuk menggunakannya. Karena, suatu inovasi harus mampu untuk menunjukkan keunggulanny. Semakin bisa di cobakan suatu inovasi maka semakin tinggi dan cepat diadopsi. Hal ini di lakukan peneliti untuk melihat apakah inovasi itu dapat di uji cobakan dan pantas di terapkan di masyarakat yang ada di Kabupaten Pinrang.

Untuk menciptakan pelayanan yang prima, Disdukcpil Kabupaten Pinrang terus meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dari survey yang di dapat peneliti tidak dilakukannya uji coba sebelum di implementasikannya. Berikut hasil wawancara Staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang :

“Tidak ada uji coba dalam pembuatan dokumen kependudukan, dalam penyusunan program ini kami terjun langsung ke lapangan untuk

mengimplementasikan dan juga melihat apakah memberikan manfaat kepada masyarakat”. (Hasil wawancara J 28 februari 2024).

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan inovasi yang di tujukan kemasyarakat dan untuk masyarakat, tidak perlu adanya uji coba yang di lakukan, Karena sudah melalui *planning* yang matang agar inovasi tersebut tepat sasaran. Lebih lanjut beliau mengatakan :

“ Penting sekali apalagi kita selalu melakukan inovasi jadi itu bukan Cuma inovasi UP3SK ada Namanya CDR (Cari Data Rekam) ada Namanya Jelitaku dan lain lain”. (Hasil wawancara J 28 februari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan inovasi yang dibuat langsung diimplementasikan ke masyarakat. Untuk menciptakan inovasi sangat dibutuhkan adanya kesiapan *planning* yang matang Maksudnya, harus terencana agar inovasi yang akan di kembangkan, terlebih dahulu akan melalui proses dan banyak pertimbangan yang sudah direncanakan sebelumnya. Dalam mengembangka setiap objek-objek tersebut, memiliki tujuan jelas agar nantinya dapat tepat sasaran.

Menurut pengamatan peneliti hasil surve lapangan, semua inovasi tidak banyak pertimbangan terlebih dahulu sebelum diimplementasikan. Proses inovasi ini berkaitan dengan atribut yang tercakup dalam suatu inovasi untuk menentukan apakah inovasi tersebut akan diadopsi atau tidak. Pemahaman ini akan di peroleh melalui komunikasi/difusi inovasi saluran komunikasi, waktu dan sistem sosial. Adopsi inovas oleh unit adopsi akan ditentukan oleh bagaimana unsur-unsur tersebut dipandang oleh masyarakat secara individu atau secara organisasi, proses tersebut akan melibatkan Keputusan unit adopsi inovasi (*innovation decision*

process) yang pada akhirnya akan di tetapkan atau di keluarkan menajadi produk inovasi tersebut setelah itu di terapkan ke masyarakat.

5. *Observability* atau kemudahan

Observability atau kemudahan, hal ini menunjukkan tingkat kemudahan dari hasil sebuah inovasi yang dapat diamati dengan mudah dan cepat. Kemudahan yang di maksud dalam penelitian ini yaitu sebuah inovasi yang dapat di amati dari bagaimana inovasi tersebut bekerja dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Hal ini di tekankan pada tinngkat kemudahan dari hasil sebuah inovasi pelayanan administrasi di Disdukcapil Kabupaten Pinrang yang dapat di amati dengan mudah dan cepat.

Inovasi - inovasi yang dihadirkan semua hadir untuk memudahkan masyarakat. Berikut hasil wawancara dengan Staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang :

“Strategi yang dapat di terapkan untuk bisa di akses oleh semua kalangan, UP3SK itu semua jenis layanan inovasi kami yang sudah lama kita lakukan namun sekarang itu sudah ad beberapa penggantinya yang kita kembangkan yang tadinya CDR (Cari Data Rekam) orangnya seperti orang sakit kita bisa datangi rumahnya tidak perlu mereka yang datang ke sini karena dalam keadaan sakit kemudian juga yang penyandang *Disabilitas* yang seperti itu”. (Hasil wawancara J 28 februari 2024).

Dari hasil wawancara di atas dapat di lihat strategi yang di lakukan Disdukcapil Kabupaten Pinrang untuk memudahkan masyarakat yang terkendala untuk mengurus dokumen kependudukan tanpa harus datang langsung ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Lebih lanjut beliau menambahkan :

“Persepsi masyarakat terhadap kemudahan inovasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) yaitu masyarakat merasa sangat terbantu terutama dalam hal waktu, biaya, dan tenaga itu kan kalo dari desa ke kantor untuk mengakses data kependudukan berapa lama waktu yang

harus ia jalani kemudian uang transportasinya berapa dan juga uang makannya berapa kalo kita yang datang itu semua tidak akan terbebani” (Hasil wawancara J 28 februari 2024).

Dari wawancara di atas dapat dikatakan bahwa dengan adanya inovasi UP3SK ini sangat memberikan kemudahan kepada masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu, biaya dan juga tenaga. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan tingkat kepuasan masyarakat. Berikut pernyataan masyarakat :

“Kami tidak perlu melakukan perjalanan untuk ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil karena, dengan adanya mobil UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) yang mendatangi rumah kami sehingga kami tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi untuk datang langsung ke kantor”. (Hasil wawancara A 29 februari 2024).

Hasil wawancara di atas masyarakat tidak harus mengeluarkan biaya untuk mendatangi kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mengurus dokumen kependudukan dan bisa di peroleh hanya dari rumah.

Dapat dilihat dari wawancara di atas, bahwa pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Pinrang dulu masih terbatas, tetapi setelah adanya UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) semua dokumen kependudukan bisa di akses dari rumah ke rumah saja tanpa harus datang langsung ke kantor Disdukcapill. Pada dasarnya tujuan inovasi di ciptakan memang untuk meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi biaya dan mengganti produk atau layanan yang sudah kurang efektif dan efisien serta kemudahan akses menjadi salah satu prinsip dari pelayanan publik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Inovasi Pelayanan Administrasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) Kabupaten Pinrang sudah ada sejak 2014. Namun sebelumnya sudah pernah ada inovasi yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang. Inovasi tersebut hampir sama dengan inovasi UP3SK yang sekarang. Kesesuaian inovasi UP3SK dengan inovasi yang pernah ada sebelumnya adalah sama-sama pelayanan diluar kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang. Inovasi yang dulu atau yang pernah ada digantikan oleh Inovasi yang sekarang dalam hal ini inovasi UP3SK ada kesesuaian dalam hal pemberian pelayanan kepada masyarakat. Salah satu alasan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang melakukan suatu inovasi pelayanan UP3SK karena ingin memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Kabupaten Pinrang. Jika masyarakat Kabupaten Pinrang merasakan bahwa inovasi UP3SK yang akan diadopsi memang dibutuhkan maka inovasi UP3SK akan berjalan dengan baik. Persoalannya adalah bahwa seseorang atau masyarakat tidak merasakan akan kebutuhan inovasi. Masyarakat yang statis, terbelakang dan pendidikan yang rendah serta terisolasi biasanya sulit melihat kebutuhan akan sesuatu yang baru yang mempermudah atau membuat hidupnya lebih baik. Agen perubahan harus berusaha lebih keras menyakinkan masyarakat bahwa ada suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dan pemenuhan kebutuhan tersebut harus dilakukan dengan melakukan suatu inovasi. Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang sesuai dengan

kebutuhan. Adanya inovasi pelayanan UP3SK masyarakat dapat terpenuhi kebutuhannya dalam hal pengurusan dokumen penting tersebut. Selain dari pada itu UP3SK juga memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas di rumah, tanpa datang langsung ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang untuk melakukan pengurusan dokumen penting tersebut.

Berdasarkan pernyataan masyarakat dan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang memberikan pemahaman bahwa kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan hadirnya pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil keliling di Kabupaten Pinrang. Masyarakat mengharapkan kepada pemerintah agar bisa dilayani dengan baik, hadirnya unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling menjawab harapan kebutuhan masyarakat Kabupaten Pinrang. Kemudahan yang bisa dirasakan masyarakat dengan hadirnya Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling yakni dokumen penting yang akan diurus oleh masyarakat sudah bisa dicetak di atas mobil UP3SK. Masyarakat yang semula menggunakan layanan datang langsung ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, tetapi kemudian menggunakan layanan UP3SK ternyata membuat biaya pengurusan dokumen penting menjadi lebih murah dan lebih cepat.

Untuk melihat bagaimana inovasi pelayanan administrasi yang diterapkan di Kantor, peneliti menggunakan teori Everett M. Rogers yang membahas lima atribut inovasi. Atribut-atribut tersebut adalah *relative advantage* (keuntungan relatif), *compability* (kesesuaian), *complexity* (kerumitan), *triability*

(kemungkinan), dan *observability* (kemudahan). Dari temuan data di lapangan ketika menganalisis inovasi yang diterapkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, maka dapat di ketahui kelebihan maupun kekurangan dari sebuah inovasi sehingga dapat di lakukan pembenahan dan dapat benar-banar menguntungkan bagi pengguna jasanya.

Atribut pada inovasi yang diterapkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang pada inovasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) adalah sebagai berikut : pertama *relative advantage* atau keuntungan relatif yaitu layanan administrasi kependudukan menjadi lebih puas, lebih cepat, lebih mudah dan lebih tertib di bandingkan yang lalu, serta bebas biaya administrative. Sebelum adanya inovasi yang sekarang pengurusan harus datang langsung ke kantor. Sehingga pelayanan sekarang ini di katakana lebih efektif karena bisa mengurus dokumen kependudukan di rumah. Selain menguntungkan untuk pengguna jasanya, Staf Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang juga turut di untungkan karena dengan adanya sistem ini, pelaporan administratif menjadi lebih efektif. Kedua *Compability* atau kesesuaian dalam inovasi UP3SK yaitu menunjukkan bahwa dengan layanan UP3SK ini cukup sesuai di terapkan di masyarakat sesuai tujuan dari inovasi itu, untuk masyarakat yang sulit terjangkau tempat tinggalnya dan juga terkendala dengan transportasi. Dengan adanya UP3SK sangat memudahkan masyarakat untuk memperoleh dokumen kependudukan tanpa di pungut biaya. Ketiga, *Complexity* atau Kerumitan dengan adanya UP3SK dengan layanan yang mempermudah masyarakat dan tersedianya

mobil Layanan UP3SK terkadang juga memiliki kendala dalam melakukan pelayanan. Sedangkan keberhasilan yang di lihat yaitu apabila masyarakat sudah memperoleh dokumenn kependudukan itu sendiri. Ke empat, *Triability* atau Kemungkinan dari data survey yang di dapat peneliti, semua inovasi yang di terapkan tidak adanya uji coba sebelum di implementasikan. Ke lima *Observability* atau Kemudahan di amati yaitu, memudahkan masyarakat dapat memperoleh dokumen kependudukan yang lebih mudah dan lebih cepat secara transparan dan tidak berbelit-belit.

Menurut Atmoko (2014) SOP (Standar Operasional Prosedur) merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

Efisiensi yang diharapkan demi kemajuan Inovasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling) dalam hal ini Disducapil Kabupaten Pinrang harus memperhatikan kualitas pelayanan, baik terkait pelayanan di kantor maupun diluar lapangan. Penerapan SOP dalam setiap unit kerja dalam Perusahaan/organisasi memiliki peran strategis yang sangat unggul. Ini karena akan menyebabkan peningkatan efisiensi pada setiap proses kerja dalam setiap unit perusahaa/organisasi. Apalagi apabila semua unit kerja dalam Perusahaan atau organisasi sepakat untuk disiplin dan konsisten dalam menerapkan SOP sesuai kepentingan dan kebutuhan pada unit kerja masing-

masing, dengan demikian efisiensi akan dapat tercapai secara menyeluruh dalam Perusahaan atau organisasi (Budihardjo, 2014).

Pada penerapan Inovasi UP3SK masih terdapat kendala dalam pengimplementasiannya di lapangan sehingga perlu adanya perhatian khusus pemerintah Kabupaten Pinrang untuk bagaimana mestinya memperhatikan kondisi jalan yang kurang baik (rusak). Sehingga dalam pengimplementasian Inovasi UP3SK bisa menjangkau masyarakat yang tinggal di daerah-daerah yang kondisi jalannya rusa atau sedang terjadi banjir.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data yang telah di sajikan dan di analisis sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa penerapan inovasi pelayanan yang di lakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, terlaksana sesuai seperti tujuan yang telah di inginkan Disdukcapil dalam memberikan pelayanan. Walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam pengimplementasikannya dalam pelaksanaan teknis, seperti masalah akses jalan di daerah-daerah terpencil. Penerapan inovasi yang dilakukan Disdukcapil merupakan penerusan inovasi sebelumnya dan perbaikan sistem yang sudah ada.

Inovasi yang di lakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang menjadi dua yaitu inovasi yang diterapkan dari Kantor dan Inovasi yang diterapkan di lapangan atau seluruh Kabupaten Pinrang. Inovasi-inovasi yang di berlakukan cukup banyak tetapi peneliti hanya berfokus pada inovasi UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling).

Dilihat dari pendapat Everett M Rogers tentang atribut-atribut inovasi, dapat di ketahui bahwa inovasi-inovasi yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu inovasi dengan inovasi yang lainnya. Akan tetapi memiliki fungsi dan tujuan yang sama. Sehingga dapat meningkatkan kepuasan bagi pengguna jasa pelayanan. Untuk itu, dapat di ketahui inovasi pelayanan yang telah dilakukan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang sangat memberikan kontribusi yang positif untuk pengguna jasanya maupun Disdukcapil Kabupaten Pinrang dalam menerbitkan dokumen kependudukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa masalah yang belum bisa terpecahkan, sehingga peneliti memberikan saran, sebagai berikut :

1. Disdukcapil Kabupaten Pinrang harus lebih siap untuk menghadapi masyarakat yang statis, terbelakang dan Pendidikan yang rendah serta terisolasi biasanya sulit melihat kebutuhan akan sesuatu yang baru yang mempermudah atau membuat hidupnya lebih baik.
2. Masyarakat yang berada di desa-desa terpencil yang memiliki akses jalan yang kurang baik apalagi terjadi longsor di daerah mereka sehingga mobil pelayanan UP3SK sulit untuk menjangkau daerah tersebut sebaiknya harus di lebih di tingkatkan agar bisa menjangkau masyarakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi M.Zulfikar, Mappamiring, & Nasrulhaq. (2020). Inovasi Pelayanan Publik Melalui Sistem Informasi Aspirasi Publik dan Pengaduan Di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidrap. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 107.
- Asmara, A. Y., & Rahayu, A. Y. S. (2019). Inovasi Pelayanan Kesehatan Gancang Aron Di Kabupaten Banyuwangi Dalam Perspektif Matrik Inovasi Sektor Publik. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v3n2.p57-67>
- Astuti, P., Setiawati, B., & Malik, I. (2021). *KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN. 2.*
- Dan, K., Sipil, P., & Tangerang, K. (n.d.). *No Title*. 1–11.
- Dewi, W. S., & Parwiyanto, H. (2003). *Studi Kasus Pada Pelayanan Akta Kematian Lempeng Gapit Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Madiun PENDAHULUAN kependudukan yaitu permasalahan dalam peningkatan cakupan Faktanya , kepemilikan masih akta Pada dasarnya pelayanan publik terdapat m.*
- Haerana, H., Ilhamy, M. F., & Rasdiana, R. (2022). Upaya Pengembangan Inovasi Melalui Jaringan Inovasi Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 7(1), 14–23. <https://doi.org/10.25077/jakp.7.1.14-23.2022>
- Hamdam, H. (2020). *Inovasi Pelayanan Publik Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Pencatatan Sipil Keliling (Up3Sk) Di Kabupaten Pinrang.* [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3676/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3676/2/E012172002_tesis 1-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3676/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3676/2/E012172002_tesis%201-2.pdf)
- Rahmawati, M. P., Fatchuriza, M., Pemerintahan, I., Selamat, U., & Kendal, S. (2021). *INOVASI PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DALAM GENGAMAN (PAK DALMAN) BERBASIS APLIKASI DI KABUPATEN KENDAL. 6(2), 28–39.*
- Suami, G., Gucialit, P., & Lumajang, K. (2016). *81818-ID-inovasi-pelayanan-publik-studi-pada-pela. 2(4), 156–161.*
- Suwarno, Y. (2008). Inovasi Di Sektor Publik. *STIA-LAN Press, October*, 1–148.
- Yusril Reza Fahrezy, A., Haerana, & Khaerah, N. (2023). *Efektivitas Inovasi CDR (Cari, Data, Rekam) Resque Jemput Bols Di Dinas Kependudukan Kabupaten Pinrang. 71.* <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>

UNDANG -UNDANG

Undang-Undang Dasar Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Undang-Undang Dasar Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan muncul perubahan di tahun 2013.

Undang-Undang Dasar Nomor 24 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Undang-Undang Dasar 1945 secara formal menyebutkan bahwa "tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, pada pasal 27 UUD 1945 menegaskan bahwa semua orang sama kedudukannya di hadapan hukum".



L

A

M

P

I

R

A

N





Dok.1 : Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang



Dok. 2 : Budaya Kerja BerAKhlak



Dok.3 : Mobil UP3SK (Unit Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Keliling).



Dok.4 : Peneliti saat Melaksanakan Penelitian di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang



Dok.5 : Peneliti saat Melaksanakan Penelitian di Masyarakat Kabupaten Pinrang



DOKUMEN PENDUKUNG



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 3524/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Pinrang
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	c.q Kepala DPMPSTP Kab. Pinrang

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3660/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 15 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: IRMA
Nomor Pokok	: 105611101520
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" INOVASI PELAYANAN ADMINISTRASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN PINRANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Februari s/d 15 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran : Surat Izin dari PTSP Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@punismuh.ac.id

Nomor : 3660/05/C.4-VIII/II/1445/2024 15 February 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 05 Sya'ban 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0170/FSP/A.6-VIII/II/1445H/2024 M tanggal 12 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IRMA
 No. Stambuk : 10561 1101520
 Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Inovasi Pelayanan Administrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2024 s/d 15 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761

02-24

Lampiran : Permohonan Izin Penelitian

	Universitas Muhammadiyah Makassar <small>Integrity - Professionalism - Entrepreneurship</small>	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences <small>Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588 Official Email : fisp@unismuh.ac.id Official Web : https://fisp.unismuh.ac.id</small>
---	---	--

Nomor	: 0170/FSP/A.6-VIII/II/1445H/2024 M
Lamp.	: 1 (satu) Eksamplar
H a l	: <u>Pengantar Penelitian</u>

Kepada Yth.
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Peneliti dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di –
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Irma
S t a m b u k : 105611101520
J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara
Lokasi Penelitian : Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang.
Judul Skripsi : *"Inovasi Pelayanan Administrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang"*

Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.
Jazakumullahu Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 12 Februari 2024
Ketua Jurusan

Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
NBM. 991 742



	Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia Progress for the Nation and Humankind	Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi Public Administration - Government Studies - Communication Science
---	--	--

Lampiran : Surat Pengantar Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irma

Nim : 105611101520

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	1 %	10 %
2	Bab 2	0 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
sepertunya.

Makassar, 18 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Irma 105611101520 Bab I

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
2	partaigolkar.or.id Internet Source	1%

Exclude quotes OffExclude matches OffExclude bibliography Off

Irma 105611101520 Bab II

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Irma 105611101520 Bab III

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

docplayer.info

Internet Source

2%

3

123dok.com

Internet Source

1%

4

eprints.tulm.ac.id

Internet Source

1%

5

fkmmawar.blogspot.com

Internet Source

1%

Exclude quotes OffExclude matches OffExclude bibliography Off

Irma 105611101520 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	1%
2	www.tribratanewsbantul.com Internet Source	<1%
3	soewandag.blogspot.com Internet Source	<1%
4	mbahragilblog.blogspot.com Internet Source	<1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
7	palehorseblog.com Internet Source	<1%
8	www.scribd.com Internet Source	<1%

Irma 105611101520 Bab V

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

moam.info
Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

turnitin
Exclude matches Off



RIWAYAT HIDUP



IRMA, dilahirkan di Kaimana pada tanggal 01 Juli 2002 merupakan anak pertama dari dua bersaudara, memiliki saudara bernama Irfan serta anak dari pasangan Alimuddin dan Warda. Penulis beragama islam dan tinggal di Jl. Malengkeri Luar (Kost Jihan), Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Jenjang Pendidikan penulis yaitu; menyelesaikan Pendidikan di TK Yapis (Yayasan Pendidikan Islam) Kaimana Papua Barat pada tahun 2008, Sekolah Dasar SD Yapis (Yayasan Pendidikan Islam) pada tahun 2014, Sekolah Menengah Pertama di SMP Yapis (Yayasan Pendidikan Islam) pada tahun 2017, Sekolah Menengah Akhir di SMAN 2 Kaimana Papua Barat pada tahun 2020 dan melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Progra Studi Ilmu Administrasi Negara.

Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT unntuk memperkaya ilmu. Penulis berharap mampu mengamalkan ilmu terkhusus bidang Ilmu Administrasi Negara yang telah diperoleh, membahagiakan orang tua dan keluarga serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.